

**PT Trikonsel Oke Tbk. Dan  
Anak Perusahaan**

Laporan Keuangan interim Konsolidasi Untuk  
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 30  
September 2010 (Tidak diaudit) Serta Posisi  
Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011  
(Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2010 (Diaudit)  
Dan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 30 SEPTEMBER 2010 SERTA POSISI  
KEUANGAN PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN  
1 JANUARI 2010 / 31 DESEMBER 2010**

**Daftar Isi**

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan (neraca) Konsolidasi .....	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.....	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi .....	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi .....	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi .....	7-66

\*\*\*\*\*

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**  
**30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

Catatan	30 September 2011 (Tidak diaudit)	31 Desember 2010 (diaudit)	1 Januari 2010 / 31 Desember 2009 (diaudit)
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2e,4 83.335.948.147	75.472.256.784	84.920.933.611
Investasi jangka pendek	4.438.336.654	4.522.850.622	4.700.000.000
Piutang usaha –			
Pihak yang berelasi	2f, 5,23 182.782.622.496	260.233.227.462	-
Pihak ketiga – setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.610.037.724 pada tahun 2011 dan tahun 2010, serta Rp3.046.700.000	5,11 922.416.620.341	333.952.616.896	318.810.685.847
Piutang lain-lain- pihak ketiga	187.751.246.423	11.545.962.434	17.551.233.643
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan sebesar Rp3.956.603.631 pada tahun 2011 dan 2010	2g,6,11 809.115.316.430	558.076.336.826	573.407.605.820
Biaya dibayar dimuka	2h 45.880.131.141	36.634.185.314	30.776.263.544
Pajak dibayar dimuka	2h,2l 4.974.008.189	36.971.343.117	26.131.272.538
Uang muka	7 -	6.632.500.823	6.118.807.564
Pihak berelasi	2f,23 -	6.632.500.823	6.118.807.564
Pihak ketiga	1.136.684.941.909	930.292.113.836	698.368.773.638
Aset lancar lainnya – bersih	-	-	873.295.833
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>3.377.379.171.730</b>	<b>2.254.333.394.114</b>	<b>1.761.658.872.038</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset pajak tangguhan – bersih	2l,13f 2.515.178.831	2.396.615.559	2.090.272.370
Uang muka pembelian			
Aset tetap – pihak ketiga	-	2.486.485.700	31.061.748.300
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp56.415.601.648 pada tahun 2011 dan Rp46.898.809.239 pada tahun 2010 dan Rp35.989.197.288 pada tahun 2009	2i,8 82.259.837.567	77.682.905.951	41.474.723.672
Investasi pada perusahaan asosiasi	9 6.001.592.489	3.750.755.859	-
Taksiran tagihan pajak penghasilan	13d 8.580.033.676	47.703.557.556	72.005.612.442
Aset tidak lancar lainnya – bersih	10 6.928.412.146	5.685.820.888	40.544.377.497
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>106.285.054.709</b>	<b>139.706.141.513</b>	<b>187.176.734.281</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.483.664.226.439</b>	<b>2.394.039.535.627</b>	<b>1.948.835.606.319</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) (lanjutan)**  
**30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

	Catatan	30 September 2011 (Tidak diaudit)	31 Desember 2010 (diaudit)	1 Januari 2010 / 31 Desember 2009 (diaudit)
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Hutang bank - pihak ketiga	11	2.317.088.855.366	1.397.919.628.563	1.014.186.709.125
Hutang usaha	12			
Pihak berelasi	2f, 23	-	3.160.775.000	1.094.710
Pihak ketiga		105.865.010.499	94.445.427.510	206.629.383.765
Hutang pajak	13a	29.603.471.498	11.452.472.900	6.433.798.909
Biaya masih harus dibayar		10.655.000.562	11.721.785.539	14.634.534.660
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - pihak ketiga				
Hutang sewa pembiayaan	2j,8,14	214.048.464	198.220.505	296.005.602
Liabilitas lancar lainnya				
Pihak ketiga	2f	7.595.314.062	8.855.821.276	11.350.715.864
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>2.471.021.700.451</b>	<b>1.527.754.131.293</b>	<b>1.253.532.242.635</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Hutang pihak berelasi		-	-	1.538.650
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	2n,15	11.113.392.487	11.113.392.487	7.866.018.123
Kewajiban pajak tangguhan	2l	-	-	817.800
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - pihak ketiga				
Sewa pembiayaan	2j,8,14	95.895.996	258.446.904	-
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>11.209.288.483</b>	<b>11.371.839.391</b>	<b>7.868.374.573</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>2.482.230.988.934</b>	<b>1.539.125.970.684</b>	<b>1.261.400.617.208</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				
Modal dasar – 12.000.000.000 saham pada tahun 2011 dan 2010				
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				
4.450.000.000 saham pada tahun 2011 dan 2010	16	445.000.000.000	445.000.000.000	445.000.000.000
Tambahan modal disetor – bersih	2m	50.992.584.389	50.992.584.389	50.992.584.389
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	(4.052.792.566)	(4.395.463.728)	(3.085.179.432)
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	17	3.000.000.000	2.000.000.000	1.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		506.493.381.744	361.316.398.453	193.527.559.144
<b>JUMLAH EKUITAS PEMILIK ENTITAS INDUK</b>		<b>1.001.433.173.567</b>	<b>854.913.519.114</b>	<b>687.434.964.101</b>
<b>KEPENTINGAN NON PENGENDALIAN</b>	2b	<b>63.937</b>	<b>45.829</b>	<b>25.010</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.001.433.237.504</b>	<b>854.913.564.943</b>	<b>687.434.989.111</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>3.483.664.226.439</b>	<b>2.394.039.535.627</b>	<b>1.948.835.606.319</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPRESIF KONSOLIDASI**  
**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**30 September 2011 Dan 30 September 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**  
**(Tidak diaudit)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2011</u>	<u>30 September 2010</u>
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	2o,19	5.343.838.974.090	3.819.251.850.507
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2g,2o,20	4.635.941.842.563	3.285.668.982.683
<b>LABA KOTOR</b>		<b>707.897.131.527</b>	<b>533.582.867.824</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2g,2o,21,23	267.949.801.078	217.088.823.275
<b>LABA USAHA</b>		<b>439.947.330.449</b>	<b>316.494.044.549</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Beban keuangan	22	(131.439.264.694)	(74.710.185.669)
Rugi selisih kurs dan beban <i>swap</i> - bersih	2d,11a	(9.157.977.146)	(8.439.851.342)
Pendapatan bunga		497.211.227	1.139.598.531
Lain-lain - bersih		(2.752.617.407)	(20.757.722.538)
<b>Beban lain-lain - bersih</b>		<b>(142.852.648.020)</b>	<b>(102.768.161.018)</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>		<b>297.094.682.429</b>	<b>213.725.883.531</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>			
Tahun berjalan	2l,13b	(84.167.681.030)	(56.773.583.699)
<b>Beban pajak penghasilan badan</b>		<b>(84.167.681.030)</b>	<b>(56.773.583.699)</b>
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b>		<b>212.927.001.399</b>	<b>156.952.299.832</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b>	2b	<b>(18.108)</b>	<b>495</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>212.926.983.291</b>	<b>156.952.300.327</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**30 Sembilan 2011 Dan 30 Sembilan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**  
**(Tidak diaudit)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2011</u>	<u>30 September 2010</u>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	342.671.162	(1.499.680.154)
<b>TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF</b>		<b>342.671.162</b>	<b>(1.499.680.154)</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2p,18	<b>48</b>	<b>35</b>
<b>LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN</b>			
Induk perusahaan		212.926.983.291	156.952.300.327
Hak minoritas		18.108	(495)
		<b>212.927.001.399</b>	<b>156.952.299.832</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN</b>			
Induk perusahaan		342.671.162	(1.499.680.154)
Hak minoritas		-	-
		<b>342.671.162</b>	<b>(1.499.680.154)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2011 Dan 30 September 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor - Bersih	Selisih kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Laba		Kepentingan non Pengendalian	Jumlah Ekuitas
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
<b>Saldo tanggal 1 Januari 2010</b>	<b>445.000.000.000</b>	<b>50.992.584.389</b>	<b>(3.085.179.432)</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>193.527.559.144</b>	<b>25.010</b>	<b>687.434.989.111</b>
Pembayaran dividen tunai					(35.600.000.000)		(35.600.000.000)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	(1.499.680.154)	-	-	-	(1.499.680.154)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	156.952.300.327	(495)	156.952.299.832
<b>Saldo tanggal 30 September 2010</b>	<b>445.000.000.000</b>	<b>50.992.584.389</b>	<b>(4.584.859.586)</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>313.879.859.471</b>	<b>24.515</b>	<b>807.287.608.789</b>
<b>Saldo tanggal 1 Januari 2011</b>	<b>445.000.000.000</b>	<b>50.992.584.389</b>	<b>(4.395.463.728)</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>361.316.398.453</b>	<b>45.829</b>	<b>854.913.564.943</b>
Pembayaran dividen tunai					(66.750.000.000)	-	(66.750.000.000)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	342.671.162	-	-	-	342.671.162
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	212.926.983.291	18.108	212.927.001.399
<b>Saldo tanggal 30 September 2011</b>	<b>445.000.000.000</b>	<b>50.992.584.389</b>	<b>(4.052.792.566)</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>506.493.381.744</b>	<b>30.644</b>	<b>1.001.433.237.504</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**30 September 2011 Dan 30 September 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**  
**(Tidak diaudit)**

	Catatan	30 September 2011	30 September 2010
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		4.832.825.575.611	3.850.575.830.757
Pembayaran kas kepada pemasok		(5.053.629.117.848)	(3.836.092.568.542)
Pembayaran kas kepada karyawan		(91.619.233.042)	(83.709.944.626)
Pembayaran beban operasi		(358.956.887.306)	(130.276.012.504)
Kas digunakan untuk operasi		(671.379.662.585)	(199.502.694.916)
Pembayaran bunga		(93.654.728.777)	(57.047.395.163)
Pembayaran pajak penghasilan badan		(36.666.205.003)	(31.898.163.488)
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>		<b>(801.700.596.365)</b>	<b>(288.448.253.566)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan penghasilan bunga		497.211.227	1.139.598.531
Hasil penjualan aset tetap	8	225.455.000	217.385.000
Pengurangan investasi jangka pendek		84.513.968	-
Penyertaan dalam saham		-	(1.000.000.000)
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset	8	(13.077.997.414)	(43.773.632.259)
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(12.270.817.219)</b>	<b>(43.416.648.728)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan hutang bank		5.381.186.079.944	1.579.787.155.649
Pembayaran hutang bank		(4.493.340.834.355)	(1.219.943.935.625)
Pembayaran beban keuangan		(37.784.535.916)	(11.004.818.698)
Penambahan (pembayaran) hutang sewa pembiayaan		(146.722.949)	264.426.098
Pembayaran dividen	17	(66.750.000.000)	(35.600.000.000)
<b>Kas bersih digunakan dari aktivitas pendanaan</b>		<b>783.163.986.724</b>	<b>313.502.827.424</b>
<b>PENURUNANBERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(30.807.426.860)</b>	<b>(18.362.074.870)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>75.472.256.784</b>	<b>84.920.933.611</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>44.664.829.924</b>	<b>66.558.858.741</b>
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS</b>			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak perusahaan		342.671.162	(1.499.680.154)



**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Trikomsel Oke Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ny. Liliana Indrawati Tanuwidjaja, S.H., No. 11 tanggal 21 Agustus 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9342.HT.01.01.Th.96 tanggal 7 Oktober 1996 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9342, dari Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 Nopember 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 27 tanggal 22 April 2009 sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.10-08859 tertanggal 29 Juni 2009 dan diumumkan dalam Tambahan No.226 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 20 April 2010.

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha perdagangan dan distribusi perangkat telekomunikasi dan teknologi, yang mencakup telepon selular, aksesoris, suku cadang, kartu telepon pra bayar dan pasca bayar, serta jasa yang terkait dengan telekomunikasi dan multimedia. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tanggal 21 Agustus 1996. Kantor Perusahaan berkedudukan di Equity Tower Lantai 30, SCBD Lot 9, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta Selatan. Pada tanggal 30 September 2011 Perusahaan mengoperasikan secara keseluruhan 847 toko.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Sesuai dengan Surat Pernyataan Efektif yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-2475/BL/2009 tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp225 per saham. Pada tanggal 14 April 2009, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan surat No.S-01871/BEI.PSJ/04-2009 tanggal 7 April 2009.

**c. Anak Perusahaan**

Pada tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31 Desember 2009, Perusahaan memiliki Anak perusahaan dengan kepemilikan hak suara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut :

Nama Anak Perusahaan	Domisili	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi Secara Komersial	Persentase Kepemilikan			Jumlah Aset Sebelum Eliminasi		
				30 Sep 2011	31 Des 2010	30 Des 2009	30 Sept 2011	31 Des 2010	31 Des 2009
Trikomsel Pte. Ltd.	Singapura	Distribusi penjualan Telepon selular	25 Nopember 2008	100.00%	100.00%	100.00%	92.850.411.965	99.009.278.612	188.294.947.654
PT Okeshop*	Indonesia	Perdagangan alat-alat Multimedia, komputer, telepon selular beserta aksesoris dan suku cadangnya	-	99.9992%	99.9992%	99.90%	7.011.685.129	4.748.166.122	25.009.859

\*) sampai dengan tanggal 30 Seotember 2011, PT Okeshop belum beroperasi secara komersial, tetapi telah memiliki perusahaan asosiasi, yaitu PT Mobile World Indonesia yang telah beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2010.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**30 September 2011:**

**Dewan Komisaris**

Kindarto Kohar - Presiden Komisaris  
Glenn T Sugita - Komisaris  
Christine Barki - Komisaris Independen  
Suryatin Setiawan - Komisaris Independen

**Direksi**

Sugiono Wiyono Sugialam - Presiden Direktur  
Ellianah Wati Setiady - Direktur  
Djoko Harijanto - Direktur  
Juliana Julianti Samudro - Direktur  
Ronald Sutardja - Direktur  
Desmond Previn - Direktur Tidak Terafiliasi

**31 Desember 2010:**

**Dewan Komisaris**

Kindarto Kohar - Presiden Komisaris  
Glenn T Sugita - Komisaris  
Suryatin Setiawan - Komisaris Independen  
Christine Barki - Komisaris Independen

**Direksi**

Sugiono Wiyono Sugialam - Presiden Direktur  
Djohan Sutanto - Direktur  
Djoko Harijanto - Direktur  
Evy Soenarjo - Direktur  
Ellianah Wati Setiady - Direktur  
Juliana Julianti Samudro - Direktur  
Hening Tjiptadi Sudirdjo - Direktur Tidak Terafiliasi

**31 Desember 2009:**

**Dewan Komisaris**

Kindarto Kohar - Presiden Komisaris  
Glenn T Sugita - Komisaris  
Suryatin Setiawan - Komisaris Independen  
Christine Barki - Komisaris Independen

**Direksi**

Sugiono Wiyono Sugialam - Presiden Direktur  
Djohan Sutanto - Direktur  
Djoko Harijanto - Direktur  
Evy Soenarjo - Direktur  
Ellianah Wati Setiady - Direktur Tidak Terafiliasi

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua : Suryatin Setiawan  
Anggota : Felix Kristani  
Anggota : Lely Setyaningsih Kwik

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 dan 30 September 2010 adalah Juliana Julianti Samudro.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 masing-masing sebesar Rp. 739.945.374 dan Rp.12.391.622.943 sedangkan gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan untuk periode yang berakhir 30 September 2010 masing-masing sebesar Rp 391.839.748 dan Rp 9.909.340.101.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 2010, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 737 dan 836 orang.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang dipergunakan oleh Perusahaan disusun berdasarkan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan BAPEPAM-LK, yaitu Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Surat Edaran Ketua BAPEPAM-LK No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan Anak perusahaan, Trikomsel Pte. Ltd., Singapura disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Singapura. Untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi, laporan keuangan Anak perusahaan tersebut telah terlebih dahulu disesuaikan dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

### **a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi, yang disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

Laporan arus kas konsolidasi, disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

### **b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan Anak perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan, secara langsung dengan kepemilikan saham lebih dari 50%. Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Berdasarkan PSAK No. 11 "Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing", untuk tujuan akuntansi investasi dalam Anak perusahaan di luar negeri dan perhitungan bagian laba (rugi) terkait, laporan keuangan Anak perusahaan di luar negeri dikonversikan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada akhir periode untuk akun-akun aset dan liabilitas, kurs historis untuk akun-akun ekuitas dan kurs rata-rata dalam periode yang bersangkutan untuk akun-akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan disajikan sebagai "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam kelompok Ekuitas di neraca konsolidasi.

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Anak perusahaan disajikan sebagai akun "Kepentingan Non Pengendalian" pada neraca konsolidasi. Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Anak perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam ekuitas Anak perusahaan. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, dibebankan kepada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutup kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, Anak perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada pemegang saham mayoritas dapat ditutup.

**c. Investasi pada Perusahaan Asosiasi**

Penyertaan saham dengan kepemilikan sebesar 20%-50% dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi dalam jumlah yang sesuai dengan persentase kepemilikan sejak tanggal pendirian serta dikurangi dengan penerimaan dividen kas.

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Pada tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31 Desember 2009, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>31 Desember 2009</u>
1 Dolar Amerika Serikat	8.823	8.991	9.400
1 Dolar Singapura	6.796	6.981	6.699
1 Dolar Hong Kong	1.132	1.155	1.212
1 Baht Thailand	283	299	282

**e. Kas dan Setara Kas dan Investasi Jangka Pendek**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Sedangkan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga (3) bulan sejak tanggal penempatan dan dijaminan atau dibatasi penggunaannya disajikan dalam akun "Aset Tidak Lancar Lainnya - bersih - Deposito yang dibatasi penggunaannya" dalam neraca konsolidasi.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga (3) bulan, tapi tidak melebihi satu (1) tahun namun dijaminan, diklasifikasikan sebagai akun "Investasi Jangka Pendek" pada neraca konsolidasi.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Transaksi dengan pihak berelasi dicatat dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak berelasi".

Transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

**g. Persediaan**

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir periode.

**h. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**i. Aset Tetap**

*Pemilikan Langsung*

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu pengganti jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Metode	Taksiran Umur Manfaat (Tahun)	Tarif
<b>Perusahaan</b>			
Bangunan	Garis Lurus	20	5%
Peralatan kantor	Saldo Menurun Berganda	4 dan 8	50% dan 25%
Kendaraan	Saldo Menurun Berganda	8	25%

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Sewa**

Perusahaan dan Anak perusahaan membukukan aktifitas sewa mereka sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasional. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee

- i) Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- ii) Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**k. Penurunan Nilai Aset**

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya peristiwa atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan seluruhnya pada setiap tanggal pelaporan. Apabila kondisi tersebut terjadi, Perusahaan diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas semua asetnya dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

**l. Pajak Penghasilan Badan**

Beban pajak periode berjalan ditetapkan berdasarkan estimasi laba kena pajak periode berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan-perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**m. Tambahan modal disetor - bersih**

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya - biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

**n. Estimasi Kewajiban Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan mencatat estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan tanpa pendanaan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang") dan diakui sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja Karyawan".

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi perubahan imbalan terutang atas program imbalan yang ada, akan diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak pekerja (*vested*).

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui pada saat barang diserahkan dan risiko serta hak kepemilikannya berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa perbaikan barang dalam garansi (*service warranty*) diakui pada saat terjadinya. Pendapatan dari penjualan konsinyasi diakui sebesar jumlah penjualan konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan beban terkait diakui sebesar jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignor*) sebagai bagian dari pendapatan. Pendapatan dari penjualan *voucher* isi pulsa diakui pada saat penerimaan pembayaran.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**p. Laba Bersih per Saham Dasar**

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 30 September 2010 masing-masing berjumlah 4.450.000.000 saham (Catatan 18).

**q. Informasi Segmen**

Informasi segmen Perusahaan dan Anak perusahaan disajikan berdasarkan segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen saluran distribusi sebagai segmen sekunder.

Segmen usaha menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Suatu segmen saluran distribusi merupakan suatu komponen yang terpisah, yang menyalurkan produk atau jasa melalui saluran distribusi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan komponen yang menyalurkan produk atau jasa melalui saluran distribusi lain.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**q. Informasi Segmen (lanjutan)**

Perusahaan tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang mempunyai risiko dan imbalan yang sama.

**r. Instrumen Keuangan**

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak perusahaan mengadopsi PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pelaporan" (PSAK No. 50), dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" (PSAK No. 55). Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

PSAK No. 50 mengatur persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan di mana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

**i. Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan anak perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya, yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.



**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam neraca konsolidasi pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

Perusahaan dan Anak perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi pada tanggal 30 September 2011.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi konsolidasi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Perusahaan dan Anak perusahaan tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 30 September 2011.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Perusahaan dan Anak perusahaan tidak mempunyai investasi jangka pendek yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual.

**ii. Kewajiban Keuangan**

Pengakuan awal

Kewajiban keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, hutang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan Anak perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, kewajiban keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kewajiban keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan mencakup hutang bank, hutang usaha, biaya masih harus dibayar, pinjaman dan kewajiban keuangan lancar lainnya.

Pengukuran kewajiban keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup kewajiban keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan kewajiban keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September  
2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31  
Desember 2009 / 1 Januari 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Kewajiban Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Kewajiban keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Kewajiban derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas kewajiban dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

• Hutang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi ketika kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca konsolidasi jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan kewajiban keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan dan Anak perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi setiap tanggal neraca. Perusahaan dan Anak perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Perusahaan dan Anak perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi menggunakan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi, diakui pada laporan laba rugi.

**vii. Penghentian pengakuan aset dan kewajiban keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Anak perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Anak perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Anak perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vii. Penghentian pengakuan aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)**

Kewajiban keuangan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan awal digantikan dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas kewajiban keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**viii. Instrumen keuangan derivatif**

Perusahaan dan Anak perusahaan terlibat dalam transaksi derivatif antara lain transaksi berjangka (*forward*), jika diperlukan, untuk tujuan pengelolaan eksposur nilai tukar yang berasal dari pinjaman dan hutang Perusahaan dan dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif ini tidak dirancang untuk memenuhi syarat hubungan lindung nilai dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif tersebut diadakan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dicatat secara langsung sebagai laba atau rugi.

Aset dan kewajiban derivatif, jika ada, disajikan masing-masing dalam aset lancar dan kewajiban lancar. Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utama pada neraca konsolidasi yang menampilkan penyajian yang tepat dari seluruh arus kas di masa datang atas instrumen tersebut secara keseluruhan.

**s. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

### 3. ANAK PERUSAHAAN

#### Trikomsel Pte. Ltd., Singapura

Pada tanggal 25 Nopember 2008, Perusahaan mengakuisisi 100% saham Trikomsel Pte. Ltd., perusahaan di Singapura, yang bergerak dalam bidang distribusi penjualan telepon selular, dengan harga perolehan sebesar nilai buku yaitu SGD1 dari Bapak Sugiono Wiyono Sugialam, yang merupakan presiden direktur dan pemegang saham Perusahaan. Pada tanggal yang sama, Perusahaan melakukan peningkatan modal disetor di Trikomsel Pte. Ltd. sebesar SGD1.299.999 sehingga investasi Perusahaan menjadi sebesar SGD1.300.000.

Pada tanggal 31 Agustus 2010, Direksi Trikomsel Pte. Ltd, Singapore menyetujui pembagian dividen yang diambil dari saldo laba sebesar \$AS1.395.785 ekuivalen Rp14.276.241.290 menjadi 1.894.081 lembar saham tanpa nilai nominal.

#### PT Okeshop

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H, No. 1 tanggal 1 Oktober 2009, Perusahaan mendirikan PT Okeshop (OkeShop), yang bergerak dalam bidang perdagangan alat-alat multimedia, komputer, telepon, telepon selular beserta asesoris dan suku cadangnya. Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57725.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 25 Nopember 2009. Modal yang telah disetor sebesar Rp25.000.000 berasal dari Perusahaan dan PT Delta Sarana Pradana (DSP) masing-masing sebesar Rp24.975.000 atau dan Rp25.000, sehingga kepemilikan Perusahaan dan DSP masing-masing sebesar 99,90% dan 0,10%. Sampai dengan tanggal 30 September 2011, OkeShop belum beroperasi secara komersial.

Pada tanggal 8 Pebruari 2010 dan 17 Maret 2010, Perusahaan telah mengirimkan laporan keterbukaan informasi kepada Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan pembentukan Anak perusahaan, OkeShop, dimana Perusahaan masih melakukan *study* sehubungan pendirian OkeShop.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H. No.13 tanggal 8 Pebruari 2010, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09871.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 23 Pebruari 2010, OkeShop telah meningkatkan modal disetor menjadi sebesar Rp2.000.000.000 yang diambil bagian dan disetor seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan dan DSP menjadi Rp1.999.975.000 dan Rp25.000 atau 99,9992% dan 0,0008%.

### 3. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2011 (tidak diaudit)	31 Desember 2010 (diaudit)	31 Desember 2009 (diaudit)
Kas			
Rupiah	310.489.193	6.002.672.578	4.294.734.337
Dolar Amerika Serikat			
(\$AS 25.953 pada tahun 2011			
\$AS39.908 pada tahun 2010,			
\$AS 720 pada tahun 2009)	228.984.025	358.815.705	6.766.026
Dolar Singapura			
(SGD 9.016 pada tahun 2011			
SGD 21.598 pada tahun 2010,			
SGD 374 pada tahun 2009)	61.277.993	150.768.503	2.501.821

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

	30 September 2011 (tidak diaudit)	31 Desember 2010 (diaudit)	31 Desember 2009 (diaudit)
China Yuan (CNY 8.704 pada tahun 2011 CNY 1.355 pada tahun 2010)	12.084.416	1.839.556	-
Peso Filipina (PHP 17.420 pada tahun 2011 dan PHP 21.520 pada tahun 2010)	3.509.520	4.417.518	-
Dolar Taiwan (TWD11.617 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	3.473.483	3.597.960	3.438.284
Baht Thailand (THB11.200 pada tahun 2011 dan 2010 THB4.960 pada tahun 2009)	3.172.848	3.344.936	1.398.918
Ringgit Malaysia (MYR 436 pada tahun 2011 dan MYR 644 pada tahun 2010)	1.206.850	1.877.807	-
Yen Jepang (JPY10.000 pada tahun 2011)	1.152.431	-	-
Dong Vietnam (VND671.000 pada tahun 2011 dan 2010)	469.700	310.070	-
Poundsterling Inggris (GBP 23.76 pada tahun 2011)	327.040	-	-
Dolar Australia (AUD 26 pada tahun 2011)	223.893	-	-
Dolar Hong Kong (HKD 46.70 pada tahun 2011 dan HKD 5.447 pada tahun 2010 HKD 3 pada tahun 2009)	52.860	6.293.077	3.030
	<u>626.424.252</u>	<u>6.533.937.710</u>	<u>4.308.842.416</u>
Bank - pihak ketiga			
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	17.989.224.289	13.939.346.490	14.517.568.921
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.776.761.907	8.513.402.192	12.710.908.772
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	5.430.256.168	238.188.244	601.530.969
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.157.626.544	6.056.988.501	4.926.748.865
J.P. Morgan Chase Bank, N.A. Indonesia	788.975.867	51.066.789	-
PT Bank Mega Tbk.	748.453.649	885.222.708	496.954.515
Citibank N.A., Jakarta	471.858.639	1.374.101.216	898.794.784
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	465.059.537	78.657.628	254.698.176
Standard Chartered Bank, Indonesia	450.541.681	82.405.331	130.607.331
PT Bank UOB Indonesia	416.067.139	1.508.783.183	212.680.122
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	407.309.875	105.935.935	51.212.701
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	357.116.604	456.349.303	39.849.562
PT Bank Permata Tbk	223.236.373	41.925.209	-
PT ANZ Panin Bank	77.636.927	8.267.745.377	13.940.195
PT Bank OCBC NISP Tbk.	52.808.544	1.511.905	7.754.282
PT Bank Mutiara Tbk	24.505.733	1.357.207	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	13.232.050	4.886.050	-
PT Bank ICBC Indonesia	4.755.638	-	-
PT Bank Rabobank International Indonesia	1.480.686	1.753.559	886.706
PT Bank ICB Bumiputera Tbk.	-	-	40.803.544
	<u>34.856.907.850</u>	<u>41.609.626.827</u>	<u>34.904.939.445</u>

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

	30 September 2011 (tidak diaudit)	31 Desember 2010 (diaudit)	31 Desember 2009 (diaudit)
<b>Dolar Singapura</b>			
Standard Chartered Bank, Singapura (SGD 560.253 pada tahun 2011 dan SGD24.100 pada tahun 2010 dan SGD 6.802 pada tahun 2009)	3.807.669.497	168.886.944	45.565.560
PT Bank UOB Indonesia (SGD 107.587 pada tahun 2011, SGD41.330 pada tahun 2010, dan SGD35.801 pada tahun 2009)	731.198.912	288.511.406	239.818.460
UBS AG, Singapore (SGD35 pada tahun 2011, 2010, dan 2009)	239.192	242.757	-
	4.539.107.601	457.641.107	285.384.020
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			
Standard Chartered Bank, Indonesia (\$AS 3.385.554 pada tahun 2011 \$AS32.406 pada tahun 2010, dan \$AS39.643 pada tahun 2009)	29.870.742.148	291.364.863	372.644.388
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS 627.536 pada tahun 2011)	5.536.750.128	-	-
Standard Chartered Bank, Singapura (\$AS 542.045 pada tahun 2011 \$AS 608.133 pada tahun 2010 \$AS 1.274.218 pada tahun 2009)	4.782.466.917	5.467.723.803	11.977.649.012
PT Bank Central Asia Tbk. (\$AS 89.181 pada tahun 2011 \$AS173.007 pada tahun 2010 dan \$AS2.644.833 pada tahun 2009)	786.845.110	1.555.504.768	24.861.426.534
PT ANZ Panin Bank (\$AS 53.332 pada tahun 2011 \$AS42.442 pada tahun 2010 dan \$AS73.272 pada tahun 2009)	470.547.177	381.598.090	688.760.748
PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (\$AS 43.141 pada tahun 2011 dan \$AS29.253 pada tahun 2010)	380.630.308	263.021.635	-
PT Bank ICBC Indonesia (\$AS 35.351 pada tahun 2011)	311.903.549	-	-
Bank of Tokyo Mitsubsi UFJ (\$AS 31.970 pada tahun 2011 \$AS30.910 pada tahun 2010)	282.073.780	277.914.507	-
Citibank N.A., Jakarta (\$AS 28.324 pada tahun 2011 \$AS21.402 pada tahun 2010 dan \$AS751.790 pada tahun 2009)	249.898.682	192.425.202	7.066.828.162
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (\$AS 11.307 pada tahun 2011 \$AS19.729 pada tahun 2010 \$AS19.797 pada tahun 2009)	99.762.896	177.387.485	186.094.902
PT Bank UOB Indonesia (\$AS 9.722 pada tahun 2011 \$AS10.370 pada tahun 2010, dan \$AS20.638 pada tahun 2009)	85.775.706	93.234.962	193.992.970
PT Bank Mutiara Tbk. (\$AS 7.456 pada tahun 2011 dan \$AS108.034 pada tahun 2010)	65.780.582	971.334.323	-



**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

	30 September 2011 (tidak diaudit)	31 Desember 2010 (diaudit)	31 Desember 2009 (diaudit)
J.P. Morgan Chase Bank N.A. (\$AS 3.188 pd tahun 2011 dan \$96.821 pada tahun 2010)	28.124.990	870.518.870	-
Merrill Lynch Pte. Ltd., Singapura (\$AS 2.914 pada tahun 2011 dan 2011 \$AS7.912 pada tahun 2009)	25.715.781	26.199.774	74.371.014
Credit Suisse, Singapura (\$AS nil pada tahun 2011 dan \$AS1.775.113 pada tahun 2010)	-	15.960.040.983	-
	<u>42.977.017.754</u>	<u>26.528.269.265</u>	<u>45.421.767.730</u>
Deposito berjangka - pihak ketiga Dollar Amerika Serikat UBS, Singapore (\$AS 38.135 pada tahun 2011, 2010)	336.490.692	342.781.875	-
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b><u>83.335.948.147</u></b>	<b><u>75.472.256.784</u></b>	<b><u>84.920.933.611</u></b>

Suku bunga tahun untuk call deposit yang ditempatkan pada Bank UBS AG, Singapura adalah sebesar 0,05%.

Pada tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak hubungan istimewa.

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2011 (tidak diaudit)	31 Desember 2010 (diaudit)	31 Desember 2009 (diaudit)
Rupiah:			
Pihak berelasi			
Pedagang eceran			
PT Karya Megah Adijaya	84.075.481.380	-	-
PT Mobile World Indonesia	83.549.891.387	133.787.805.662	-
PT Global Teleshop	15.157.249.729	-	-
PT Sinergitama Komindo	-	126.445.421.800	-
	<u>182.782.622.496</u>	<u>260.233.277.462</u>	<u>-</u>

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

	<b>30 September 2011</b> <b>(tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2010</b> <b>(diaudit)</b>	<b>31 Desember 2009</b> <b>(diaudit)</b>
Pihak Ketiga			
- Jakarta	27.312.354.494	7.399.584.971	126.293.140.741
- Kota lain di Jawa	93.368.189.216	127.199.835.809	69.101.835.293
- Luar Jawa	79.140.401.741	91.663.687.896	34.071.456.654
PT Sinergitama Komindo	199.944.727.578	-	-
PT Carrefour Indonesia	12.915.474.436	16.601.702.410	15.844.350.462
PT Matahari Putra Prima Tbk.	7.673.559.824	6.933.312.806	-
PT Sitcomindo	7.330.973.161	7.019.023.071	117.596.421
PT Hero Supermarket Tbk.	3.019.215.156	4.101.853.601	1.655.236.685
PT Sony Ericsson Indonesia	2.250.324.290	1.596.704.277	1.708.154.716
PT Parastar Echorindo	1.427.827.500	1.427.827.500	1.626.321.000
PT Aka Lestarindo	-	3.615.103.074	4.277.663.500
PT Erafone Artha Retailindo	-	3.267.120.000	-
PT Karya Megah Adijaya Indonesia	-	2.503.928.515	-
PT Access	-	2.062.040.000	2.781.840.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	45.663.583.281	22.701.340.869	44.677.901.359
	<b>480.046.630.677</b>	<b>298.093.064.799</b>	<b>302.155.496.831</b>
Jumlah piutang usaha-Rupiah	<b>662.829.253.173</b>	<b>558.326.292.261</b>	<b>302.155.496.831</b>
Dolar Amerika Serikat:			
Modern Access, Singapura (\$AS 4.164.578 pada tahun 2011)	36.744.075.664	-	-
Wisdom Galaxy, Singapura (\$AS 4.545.000 pada tahun 2011)	40.100.535.000	-	-
Global Tradinglinks Ltd, Hongkong (\$AS 6.849.500 pada tahun 2011)	60.433.138.500	-	-
Omni Potent, Hongkong (\$AS 272.070 pada tahun 2011 dan \$AS1.184.046 pada tahun 2010)	2.400.473.610	10.645.757.586	-
Asia Pacific, Singapura (\$AS 18.397.750 pada tahun 2011)	162.323.348.250	-	-
Dictum International Corp, Hongkong (\$AS 15.392.132 pada tahun 2011 dan \$AS2.471.564 pada tahun 2010)	135.804.783.724	22.221.831.924	-
Rapid Jubilee Traders, Singapura (\$AS 827.163 pada tahun 2011)	7.298.056.061	-	-
Prime Net (S) Pte. Ltd., Singapura (\$AS nil pada tahun 2011 dan \$AS 224.673 pada tahun 2010 \$AS270.319 pada tahun 2009)	-	2.020.037.191	2.541.002.830
Nokia Pte, Ltd, Singapura (\$AS nil Pada tahun 2011 \$AS190.286 pada tahun 2010 \$AS179.526 pada tahun 2009)	-	1.710.858.279	1.687.544.400
Glory Access Trading Ltd., Hong Kong (\$AS nil pada tahun 2011 \$AS162.378 pada tahun 2010 \$AS918.481 pada tahun 2009)	-	1.459.940.598	8.633.716.700

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

	<b>30 September 2011</b> <b>(tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2010</b> <b>(diaudit)</b>	<b>31 Desember 2009</b> <b>(diaudit)</b>
Lain-lain, masing-masing di bawah Rp.1 miliar (\$AS 99.243 pada tahun 2011 dan \$AS156.953 pada 2010 dan \$AS727.620 pada tahun 2009)	875.616.579	1.411.164.243	6.839.625.086
Jumlah piutang usaha-Dolar Amerika Serikat	445.980.027.388	39.469.589.821	19.701.889.016
Jumlah piutang usaha Dikurangi penyisihan atas piutang ragu-ragu	1.108.809.280.561 (3.610.037.724)	597.795.882.082 (3.610.037.724)	321.857.385.847 (3.046.700.000)
<b>Piutang usaha - bersih</b>	<b>1.105.199.242.837</b>	<b>594.185.844.358</b>	<b>318.810.685.847</b>

Seluruh piutang usaha di atas (kecuali piutang usaha dari Anak perusahaan sebesar Rp 3.276.090.188, Rp53.289.297.360 dan Rp17.737.486.416 pada tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 11).

Analisis umur piutang usaha di atas pada tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut :

	<b>30 September 2011</b> <b>(tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2010</b> <b>(diaudit)</b>	<b>31 Desember 2009</b> <b>(diaudit)</b>
Lancar	889.896.940.045	505.560.681.200	212.436.702.609
Telah Jatuh tempo			
1-30 hari	83.241.714.314	80.065.409.001	82.609.253.563
31-60 hari	42.935.250.835	2.494.740.858	25.541.019.675
61-90 hari	92.735.375.367	9.675.051.023	1.270.410.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.108.809.280.561</b>	<b>597.795.882.082</b>	<b>321.857.385.847</b>

Mutasi cadangan penurunan atas piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	<b>30 September 2011</b> <b>(tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2010</b> <b>(diaudit)</b>	<b>31 Desember 2009</b> <b>(diaudit)</b>
Saldo awal periode	3.610.037.724	3.046.700.000	-
Cadangan penurunan nilai periode berjalan	-	563.337.724	3.046.700.000
<b>Saldo Akhir Periode</b>	<b>3.610.037.724</b>	<b>3.610.037.724</b>	<b>3.046.700.000</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut diatas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**6. PERSEDIAAN**

	<b>30 September 2011</b> <b>(tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2010</b> <b>(diaudit)</b>	<b>31 Desember 2009</b> <b>(diaudit)</b>
Telepon selular	636.918.700.632	452.374.967.165	526.584.044.336
Aksesoris	16.922.720.261	2.629.097.182	3.696.250.723
Kartu perdana dan <i>voucher</i> isi ulang	54.334.318.984	61.863.182.434	41.162.107.653
<i>Netbook/laptop</i> dan <i>modem</i>	50.442.978.644	44.272.839.218	3.398.242.941
Suku cadang	54.453.201.540	892.854.458	1.832.894.055
Jumlah persediaan	813.071.920.061	562.032.940.457	576.673.539.708
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(3.956.603.631)	(3.956.603.631)	(3.265.933.888)
	<b>809.115.316.430</b>	<b>558.076.336.826</b>	<b>573.407.605.820</b>

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Seluruh persediaan di atas pada tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 11).

Pada tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 2009 persediaan Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dari PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS400.000.000 (setara dengan Rp.3.529.200.000.000) pada 30 September 2011, \$AS400.000.000 (setara dengan Rp.3.596.400.000.000) pada 31 Desember 2010 dan \$AS400.000.000 (setara dengan Rp. 3.760.000.000.000) pada 31 Desember 2009 yang berdasarkan pendapat manajemen Perusahaan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 24 Januari 2011, persediaan Perusahaan yang berada di gudang utama diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, gempa bumi, letusan gunung berapi dan risiko lainnya berdasarkan polis "property all risk" dari PT Asuransi Allianz Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS22.000.000 (setara dengan Rp189.134.000.000) sampai dengan 24 Januari 2012 yang berdasarkan pendapat manajemen Perusahaan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dan risiko-risiko tersebut.

**7. UANG MUKA**

	<b>30 September 2011</b> <b>(tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2010</b> <b>(diaudit)</b>	<b>31 Desember 2009</b> <b>(diaudit)</b>
<b>Uang Muka</b>			
Pihak berelasi:			
Pembelian persediaan	-	6.632.500.823	6.057.455.407
Lain-lain	-	-	61.352.157
Jumlah Pihak Berelasi	-	6.632.500.823	6.118.807.564

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**7. UANG MUKA (lanjutan)**

	30 September 2011 (tidak diaudit)	31 Desember 2010 (diaudit)	31 Desember 2009 (diaudit)
Pihak Ketiga:			
Pembelian persediaan (\$AS 123.535.271 dan Rp 38.636.322.482 pada tahun 2011 dan \$AS100.949.401 dan Rp2.670.802.302 pada tahun 2010 \$AS72.571.292 dan Rp.9.992.597.901 pada tahun 2009)	1.128.588.021.341	927.400.843.607	692.259.733.360
Lain-lain	8.101.920.568	2.891.270.229	6.109.040.278
Jumlah Pihak Ketiga	1.136.684.941.909	930.292.113.836	698.368.773.638
<b>Jumlah Uang Muka</b>	<b>1.136.684.941.909</b>	<b>936.924.614.659</b>	<b>704.487.581.202</b>

Uang muka pembelian persediaan merupakan uang muka pembelian telepon selular merek Nokia, Sony Ericsson dan Blackberry.

**8. ASET TETAP**

	30 September 2011 (tidak diaudit)					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih Kurs karena penjabaran laporan keuangan	Saldo Akhir
<b>Mutasi 2011</b>						
<b>Nilai perolehan</b>						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Bangunan	39.525.865.295	-	-	-	-	39.525.865.295
Peralatan kantor	76.001.742.608	12.326.106.409	1.406.218.250	1.459.711.006	(253.811)	88.381.087.956
Kendaraan	8.289.107.287	995.000.000	64.500.000	-	-	9.219.607.287
Aktiva dalam penyelesaian	-	2.243.589.677	-	(1.459.711.006)	-	783.878.677
Sub-jumlah	123.816.715.190	15.564.696.086	1.470.718.250	-	(253.811)	137.910.439.215
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						
Kendaraan	765.000.000	-	-	-	-	765.000.000
Jumlah nilai perolehan	124.581.715.190	15.564.696.086	1.470.718.250	-	(253.811)	138.675.439.215
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Bangunan	1.472.025.704	1.482.219.948	-	-	-	2.954.245.652
Peralatan kantor	40.060.400.362	8.196.327.386	916.382.219	-	(243.306)	47.340.102.223
Kendaraan	5.191.070.673	689.247.475	44.933.281	-	-	5.835.384.867
Sub-jumlah	46.723.496.739	10.367.794.809	961.315.500	-	(243.306)	56.129.732.742
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						
Kendaraan	175.312.500	110.566.406	-	-	-	285.868.906
Jumlah akumulasi penyusutan	46.898.809.239	10.478.361.215	961.315.500	-	(243.306)	56.415.601.648
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>77.682.905.951</b>					<b>82.259.837.567</b>

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September  
 2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31  
 Desember 2009 / 1 Januari 2010  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**8. ASET TETAP (Lanjutan)**

31 Desember 2010 (diaudit)						
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih Kurs karena penjabaran laporan keuangan	Saldo Akhir
<b>Mutasi 2010</b>						
<b>Nilai perolehan</b>						
<b>Pemilikan langsung</b>						
Bangunan	3.221.982.451	679.044.539	-	35.624.838.305	-	39.525.865.295
Peralatan kantor	65.952.831.222	11.417.483.080	1.834.191.883	466.252.925	(632.736)	76.001.742.608
Kendaraan	8.289.107.287	-	-	-	-	8.289.107.287
Sub-jumlah	77.463.920.960	12.096.527.619	1.834.191.883	36.091.091.230	(632.736)	123.816.715.190
<b>Aset sewa pembiayaan</b>						
Kendaraan	-	765.000.000	-	-	-	765.000.000
Jumlah nilai perolehan	77.463.920.960	12.861.527.619	1.834.191.883	36.091.091.230	(632.736)	124.581.715.190
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
<b>Pemilikan langsung</b>						
Bangunan	688.885.755	783.139.949	-	-	-	1.472.025.704
Peralatan kantor	31.141.919.724	10.100.982.314	1.182.035.441	-	(466.235)	40.060.400.362
Kendaraan	4.158.391.809	1.032.678.864	-	-	-	5.191.070.673
Sub-jumlah	35.989.197.288	11.916.801.127	1.182.035.441	-	(466.235)	46.723.496.739
<b>Aset sewa pembiayaan</b>						
Kendaraan	-	175.312.500	-	-	-	175.312.500
Jumlah akumulasi penyusutan	35.989.197.288	12.092.113.627	1.182.035.441	-	(466.235)	46.898.809.239
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>41.474.723.672</b>					<b>77.682.905.951</b>
31 Desember 2009 (diaudit)						
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih Kurs karena penjabaran laporan keuangan	Saldo Akhir
<b>Mutasi 2009</b>						
<b>Nilai perolehan</b>						
<b>Pemilikan langsung</b>						
Bangunan	3.221.982.451	-	-	-	-	3.221.982.451
Peralatan kantor	48.804.595.113	17.508.086.878	358.381.894	-	(1.468.875)	65.952.831.222
Kendaraan	3.925.556.978	2.366.000.000	-	1.997.550.309	-	8.289.107.287
Sub-jumlah	55.952.134.542	19.874.086.878	358.381.894	1.997.550.309	(1.468.875)	77.463.920.960
<b>Aset sewa pembiayaan</b>						
Kendaraan	2.572.550.309	-	575.000.000	(1.997.550.309)	-	-
Jumlah nilai perolehan	58.524.684.851	19.874.086.878	933.381.894	-	(1.468.875)	77.463.920.960
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
<b>Pemilikan langsung</b>						
Bangunan	527.786.633	161.099.122	-	-	-	688.885.755
Peralatan kantor	21.855.435.633	9.431.163.833	143.700.492	-	(979.250)	31.141.919.724
Kendaraan	2.277.327.896	755.098.937	-	1.125.964.976	-	4.158.391.809
Sub-jumlah	24.660.550.162	10.347.361.892	143.700.492	-	(979.250)	35.989.197.288
<b>Aset sewa pembiayaan</b>						
Kendaraan	883.353.199	367.394.763	124.782.986	(1.125.964.976)	-	-
Jumlah akumulasi penyusutan	25.543.903.361	10.714.756.655	268.483.478	-	(979.250)	35.989.197.288
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>32.980.781.490</b>					<b>41.474.723.672</b>

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**8. ASET TETAP (Lanjutan)**

Penyusutan yang dibebankan pada operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 30 September 2010 masing-masing sebesar Rp 10.478.361.215 dan Rp8.457.677.278(Catatan 21).

Perhitungan rugi atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b> <b>(tidak diaudit)</b>	<b>2010</b> <b>(tidak diaudit)</b>
Hasil penjualan	225.455.000	217.385.000
Nilai buku bersih	509.402.750	519.312.880
<b>Rugi atas penjualan aset tetap</b>	<b><u>(283.947.750)</u></b>	<b><u>(301.927.880)</u></b>

Rugi atas penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 30 September 2011, kendaraan Perusahaan senilai Rp765.000.000 digunakan sebagai jaminan atas pembiayaan hutang pembiayaan kepada PT. Bank Jasa Jakarta dan diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket tertentu dari Asuransi Buana Independent, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 765.000.000 selama 3 tahun.

Hak atas bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Mangga Dua adalah dalam bentuk "Hak Guna Bangunan (HGB)" yang berjangka waktu dua puluh (20) tahun dimana jatuh tempo terakhir pada tahun 2028. Hak atas bangunan Perusahaan yang terletak di Palembang Square dan WTC Serpong adalah dalam bentuk "Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun" tanpa jangka waktu tertentu.

Berdasarkan kondisi aset tetap, Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2011.

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dari Chartis Insurance Indonesia, pihak ketiga untuk tahun yang berakhir 30 September 2011, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp22.865.000.000. yang berdasarkan pendapat manajemen Perusahaan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI**

Investasi pada perusahaan asosiasi pada tanggal 30 September 2011 adalah sebagai berikut:

	30 September 2011 (tidak diaudit)			
	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan	Akumulasi Bagian Laba Bersih	Nilai Penyertaan
PT Mobile World Indonesia	33.33%	1.000.000.000	5.001.592.489	6.001.592.489
<b>Total</b>		<b>1.000.000.000</b>	<b>5.001.592.489</b>	<b>6.001.592.489</b>

	31 Desember 2010 (diaudit)			
	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan	Akumulasi Bagian Laba Bersih	Nilai Penyertaan
PT Mobile World Indonesia	33.33%	1.000.000.000	2.750.755.859	3.750.755.859
<b>Total</b>		<b>1.000.000.000</b>	<b>2.750.755.859</b>	<b>3.750.755.859</b>

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H. No.4 tanggal 21 Mei 2010, PT OkeShop, Anak perusahaan, mendirikan PT Mobile World Indonesia (MWI), yang bergerak dalam bidang perdagangan alat-alat multimedia, komputer, telepon, telepon selular beserta asesoris dan suku cadangnya. Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-32716.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 29 Juni 2010. Modal yang telah disetor sebesar Rp3.000.000.000 berasal dari OkeShop, PT Erajaya Swasembada (EJS) dan PT Parastar Echorindo (PSE) masing-masing sebesar Rp1.000.000.000, sehingga kepemilikan OkeShop, EJS dan PSE masing-masing sebesar 33,33%.

**10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2011 (tidak diaudit)	31 Desember 2010 (diaudit)	31 Desember 2009 (diaudit)
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:			
PT ANZ Panin Bank (\$AS1.200.000)	-	-	11.280.000.000
UBS AG, Singapura (\$AS 983.946)	-	-	9.249.095.032
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	4.500.000.000
Deposito sewa, telepon dan keamanan (\$AS29.375 Rp6.669.238.727 pada tahun 2011 dan \$AS20.388 dan Rp.5.502.512.830 pada tahun 2010, \$AS15.280 dan Rp 5.353.057.747 pada tahun 2009)	6.928.412.146	5.685.820.888	5.496.725.517
Biaya ditangguhkan – bersih			
Biaya pinjaman sindikasi	-	-	10.018.556.948
<b>Jumlah aset tidak lancar lainnya – bersih</b>	<b>6.928.412.146</b>	<b>5.685.820.888</b>	<b>40.544.377.497</b>



**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**11. HUTANG BANK - PIHAK KETIGA**

		30 September 2011 (tidak diaudit)	31 Desember 2010 (diaudit)	31 Desember 2009 (diaudit)
<b>Rupiah</b>				
Hutang bank sindikasi-setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasikan sebesar Rp3.453.193.383 pada tahun 2010		-	428.546.806.017	452.000.000.000
Hutang bank peserta <i>club deal</i> -setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasikan sebesar Rp6.402.189.427 pada tahun 2011	(h)	932.597.810.573	-	-
Pinjaman modal kerja PT Bank UOB Indonesia-setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasikan sebesar Rp3.625.000.000 pada tahun 2011	(f)	186.375.000.000	-	-
Pinjaman berjangka PT Bank Central Asia Tbk.-setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasikan sebesar Rp182.291.666 pada tahun 2010	(a)	65.000.000.000	24.817.708.334	75.000.000.000
Cerukan PT Bank Central Asia Tbk		38.671.118.223	-	50.431.707.925
		<b>1.222.643.928.796</b>	<b>453.364.514.351</b>	<b>577.431.707.925</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				
Hutang bank sindikasi (\$AS nil pada tahun 2011 \$AS22.685.185 pada tahun 2010 dan \$AS24.500.000 pada tahun 2009)		-	203.962.499.954	230.300.000.000
Hutang bank peserta <i>club deal</i> (\$AS15.000.000 pada tahun 2011)	(i)	132.345.000.000	-	-
Pinjaman berjangka PT ANZ Panin Bank (\$AS33.958.595 pada tahun 2011 \$AS30.970.104— setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp.456.731.250 pada tahun 2010 dan \$AS12.000.000 pada tahun 2009)	(b)	299.616.683.244	277.995.470.397	112.800.000.000
Citibank, N.A (\$AS6.700.000-pada tahun 2011, \$AS9.300.000 – setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp.75.041.667 pada tahun 2010)		59.114.100.000	83.541.258.333	-
<i>Import Invoice Financing</i> Standard Chartered Bank, Jakarta (\$AS17.460.639 pada tahun 2011 dan \$AS7.519.131 pada tahun 2010 dan \$AS9.963.298 pada tahun 2009)	(c)	154.055.221.426	67.604.506.821	93.655.001.200
JP Morgan Chase Bank, N.A., Jakarta (\$AS34.425.300 pada tahun 2011 dan \$AS24.652.977 pada tahun 2010)	(d)	303.734.421.900	221.654.916.207	-

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**11. HUTANG BANK - PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

	30 September 2011 (tidak diaudit)	31 Desember 2010 (diaudit)	31 Desember 2009 (diaudit)
Pinjaman modal kerja			
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (\$AS15.000.000 pada tahun 2011 dan \$AS10.000.000 setelah dikurangi biaya Transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp113.537.500 pada tahun 2010)(e)	132.345.000.000	89.796.462.500	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura (\$AS 1.500.000 pada tahun 2011)	13.234.500.000	-	-
	<b>1.094.444.926.570</b>	<b>944.555.114.212</b>	<b>436.755.001.200</b>
<b>Jumlah hutang bank</b>	<b>2.317.088.855.366</b>	<b>1.397.919.628.563</b>	<b>1.014.186.709.125</b>

Informasi sehubungan dengan hutang bank yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan memiliki perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") yang diaktakan dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 2 tanggal 10 Mei 2006 dan Perubahan Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 8 Desember 2006, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA yang mencakup fasilitas kredit lokal (rekening koran), serta fasilitas *Omnibus Sight Letters of Credit ("L/C")* dan *Trust Receipt ("T/R")* atau *Usance Payable at Sight L/C ("UPAS")*.

Berdasarkan amandemen perjanjian kredit dengan BCA yang diaktakan dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 30 tanggal 24 Agustus 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA, yang mencakup fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp50.000.000.000, fasilitas *L/C* dan *T/R* atau *UPAS* dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS13.000.000, pinjaman berjangka dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000, dan *Bank Guarantee Line* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp1.000.000.000. Fasilitas-fasilitas tersebut mengharuskan Perusahaan untuk membayar margin deposit minimum sebesar 10% dari saldo fasilitas *L/C* dan *T/R* atau *UPAS*

Berdasarkan amandemen perjanjian kredit yang diaktakan dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 50 tanggal 29 Juli 2008, batas maksimum fasilitas *L/C* dan *T/R* atau *UPAS* diturunkan dari \$AS13.000.000 menjadi \$AS7.000.000 dan *Time Revolving Loan* diturunkan dari Rp100.000.000.000 menjadi Rp75.000.000.000.

Berdasarkan amandemen perjanjian kredit yang diaktakan dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No.01 tanggal 6 Agustus 2009, BCA memberikan tambahan fasilitas *Forex Line* dengan batas maksimum sebesar \$AS6.000.000, mengalihkan fasilitas bank garansi, menurunkan dan mengubah struktur fasilitas *L/C* dan *T/R* atau *UPAS* sebesar \$AS7.000.000 menjadi fasilitas *L/C* dan *T/R* atau *UPAS* dan *Standby Letter of Credit (SBLC)* sebesar \$AS5.000.000. Fasilitas tersebut di atas jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Mei 2010.

Berdasarkan amandemen perjanjian kredit yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 27 tanggal 27 Juli 2010, BCA mengurangi jumlah pokok pemberian fasilitas *Omnibus L/C*, *TR* dan *SLBC* menjadi sebesar \$AS3.000.000. Fasilitas tersebut diatas berlaku sejak 10 Mei 2010 dan akan berakhir pada tanggal 10 Mei 2011.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**11. HUTANG BANK - PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

Perjanjian tersebut juga mensyaratkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank sebelum melakukan tindakan tertentu, yaitu antara lain:

- Memperoleh pinjaman/kredit baru;
- Meminjamkan uang kepada pihak lain (selama tidak melebihi 15% ekuitas);
- Melakukan transaksi di luar praktek yang ada;
- Mengajukan permohonan pailit;
- Melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru;
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau kekayaan utama;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

Sehubungan dengan pembatasan-pembatasan tersebut di atas, pada tanggal 12 Maret 2008 dan 30 Maret 2009, Perusahaan telah menerima surat *waiver* dari BCA masing-masing mengenai perubahan anggaran dasar dan pembagian dividen dan transaksi akuisisi Trikomsel Pte. Ltd., Singapura, yang dilakukan pada tanggal 25 November 2008 (Catatan 3).

Sehubungan dengan pendirian PT Okeshop, Perusahaan telah memperoleh surat *waiver* dari BCA pada tanggal 25 Maret 2010.

Berdasarkan amandemen perjanjian kredit yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 15 tanggal 14 Juli 2011, fasilitas tersebut di atas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Mei 2012.

- b. Pada tanggal 5 Maret 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT ANZ Panin Bank ("ANZ"), yang diaktakan oleh Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., No. 14/L/III/2009 pada tanggal yang sama, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving working capital* dengan maksimum pagu kredit gabungan sebesar \$AS20.000.000 yang terdiri dari: *working capital* dengan pagu kredit sebesar \$AS20.000.000 dan *trade facility* dengan pagu kredit sebesar \$AS10.000.000. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh fasilitas transaksi mata uang asing dengan pagu kredit sebesar \$AS3.000.000. Fasilitas-fasilitas tersebut akan digunakan untuk pembiayaan pembelian persediaan telepon selular dan akan berakhir pada tanggal 5 Maret 2010.

Pada tanggal 19 Maret 2010, Perusahaan telah menandatangani perubahan perjanjian dengan ANZ dimana Perusahaan memperoleh pinjaman dengan maksimum pagu kredit gabungan sebesar \$AS23.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 Januari 2011.

Pada tanggal 21 Mei 2010 Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan ANZ, dimana Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dengan maksimum pagu kredit gabungan sebesar \$AS40.000.000. Seluruh fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan akan ditinjau kembali dalam setiap hal pada tanggal 31 Januari 2011. Sehubungan dengan penambahan fasilitas diatas, Perusahaan telah memperoleh surat *waiver* dari bank peserta sindikasi pada tanggal 10 Mei 2010 untuk Tranche A dan 14 Mei 2010 untuk Tranche B. Perusahaan juga telah memperoleh surat *waiver* dari BCA pada tanggal 19 Mei 2010.

Pada tanggal 23 Pebruari 2011, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan ANZ dimana jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2012.

Perjanjian tersebut juga mensyaratkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari ANZ sebelum melakukan tindakan tertentu, yaitu antara lain:

- Menjaminkan kembali persediaan dan piutang yang telah dijadikan jaminan;

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**11. HUTANG BANK - PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

Pada tanggal 7 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan ANZ dimana Perusahaan memperoleh tambahan sub batas Fasilitas Penerbitan Letter of Credit ("Fasilitas LC") sebesar \$AS10.000.000 dan Fasilitas Penerbitan Letter of Credit ("Fasilitas LC") sebesar \$AS40.000.000.

- c. Pada tanggal 12 Maret 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan Standard Chartered Bank ("SCB"), dimana Perusahaan memperoleh *Import Invoice Financing* dengan pagu kredit maksimum sebesar \$AS10.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembelian telepon selular ke Nokia, Finlandia. Fasilitas pembiayaan ini merupakan fasilitas dalam denominasi Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Foreign Exchange I* terkait dengan *swap* suku bunga dan *Foreign Exchange II* terkait dengan transaksi *forward* nilai tukar. Seluruh fasilitas tersebut akan berakhir pada tanggal 28 Pebruari 2010 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode 3 bulan, kecuali terdapat amandemen lain dari SCB. Pada tanggal 25 Maret 2009, fasilitas *Foreign Exchange I* tersebut dibatalkan melalui amandemen perjanjian fasilitas bank. Kemudian pada tanggal 30 Juni 2009, perjanjian fasilitas *Import Invoice Financing* tersebut diamandemen kembali untuk mengubah tanggal dimulainya fasilitas pembiayaan tersebut dari tanggal 12 Maret 2009 menjadi tanggal 30 Juni 2009.

Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan menandatangani perpanjangan dan perubahan perjanjian dengan SCB, sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas *Import Invoice Financing* dan fasilitas *foreign exchange* dari tanggal 18 Pebruari 2010 sampai dengan 30 Nopember 2010 dan penambahan fasilitas *Import Invoice Financing II* sebesar \$AS10.000.000 dengan maksimum tenor pembiayaan tiga (3) bulan.

Pada tanggal 21 April 2010, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan SCB sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas *Import Invoice Financing* dan fasilitas *foreign exchange* dari tanggal 21 April 2010 sampai dengan 30 Nopember 2010 dengan fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar \$AS20.000.000 dengan maksimum tenor pembiayaan dua (2) bulan dan membatalkan fasilitas *Import Invoice Financing II* sebesar \$AS10.000.000. Setelah berakhirnya periode fasilitas, kecuali ditentukan lain oleh Bank, fasilitas tersebut akan diperpanjang otomatis selama periode 12 bulan.

Sehubungan dengan penambahan fasilitas diatas, Perusahaan telah memperoleh surat *waiver* dari bank peserta sindikasi pada tanggal 10 Mei 2010 untuk Tranche A dan 14 Mei 2010 untuk Tranche B. Perusahaan juga telah memperoleh surat *waiver* dari ANZ dan BCA masing-masing pada tanggal 10 Mei 2010 dan 19 Mei 2010.

Pada tanggal 29 Nopember 2010, Perusahaan menandatangani perpanjangan dan perubahan perjanjian dengan SCB sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas *Import Invoice Financing* dan fasilitas *foreign exchange* dari tanggal 29 Nopember 2010 sampai dengan 31 Oktober 2011 dan penambahan fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar \$AS10.000.000.

Pada tanggal 21 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan SCB sehubungan dengan penambahan fasilitas *Import Letter of Credit* sebesar \$AS10.000.000 yang diberlakukan sebagai sub batas dari fasilitas *Import Invoice Financing II*.

- d. Pada tanggal 16 Juni 2010 Perusahaan telah menandatangani Perjanjian dengan J.P. Morgan Chase Bank N.A. ("J.P. Morgan") untuk memperoleh fasilitas *Post Import Finance* dengan pagu kredit maksimum sebesar \$AS15.000.000. Perjanjian ini berjangka waktu satu (1) tahun.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**11. HUTANG BANK - PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

Berdasarkan perubahan perjanjian pagu kredit tanggal 14 Oktober 2010, J.P. Morgan meningkatkan pagu kredit maksimum menjadi sebesar \$AS25.000.000.

Sehubungan dengan fasilitas diatas, Perusahaan telah memperoleh surat *waiver* dari bank peserta sindikasi pada tanggal 10 Mei 2010 untuk *Tranche A* dan 14 Mei 2010 untuk *Tranche B*. Perusahaan juga telah memperoleh surat *waiver* dari ANZ dan BCA masing-masing pada tanggal 10 Mei 2010 dan 19 Mei 2010.

Pada tanggal 31 Mei 2011, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian fasilitas kredit dimana J.P. Morgan meningkatkan pagu kredit maksimum menjadi sebesar \$AS35.000.000.

- e. Pada tanggal 31 Maret 2010 Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ LTD ("BTMU") untuk memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar \$AS10.000.000. Perjanjian ini berjangka waktu satu (1) tahun. Selain fasilitas kredit, Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Foreign Exchange* sebesar \$AS3.000.000.

Sehubungan dengan fasilitas diatas, Perusahaan telah memperoleh surat *waiver* dari bank peserta sindikasi pada tanggal 10 Mei 2010 untuk *Tranche A* dan 14 Mei 2010 untuk *Tranche B*. Perusahaan juga telah memperoleh surat *waiver* dari ANZ dan BCA masing-masing pada tanggal 10 Mei 2010 dan 19 Mei 2010.

Perjanjian tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank sebelum melakukan tindakan tertentu, yaitu antara lain:

- Menjual, menyewakan, menyerahkan atau melepaskan dan menjaminkan aset Perusahaan kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari;
- Mengambil atau memperoleh pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan bisnis sehari-hari atau melakukan investasi atau meningkatkan kepemilikan pada pihak lain namun tidak terbatas pada Anak Perusahaan atau afiliasi. Hal ini tidak perlu dilakukan jika tidak melanggar atau berpotensi melanggar ketentuan rasio keuangan yang telah ditentukan;
- Memperoleh aset Perusahaan dengan membeli, menyewa atau yang lainnya kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari;
- Merger atau konsolidasi dengan pihak lain;
- Bertindak sebagai penjamin atau kegiatan yang sama lainnya atas kewajiban pihak ketiga.

Pada tanggal 28 Pebruari 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BTMU dimana pagu kredit maksimum bertambah menjadi sebesar \$AS15.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Sehubungan dengan penambahan fasilitas kredit di atas, Perusahaan telah memperoleh surat *waiver* dari ANZ pada tanggal 18 April 2011.

- f. Pada tanggal 22 Juni 2010 Perusahaan telah menandatangani Perjanjian dengan PT Bank UOB Indonesia (d/h PT Bank UOB Buana Tbk.) ("UOBI") untuk memperoleh fasilitas *Foreign Exchange Line* terdiri dari *Tom*, *Spot* dan *Forward* yang dapat digunakan secara kombinasi. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun dengan pagu yang dapat digunakan sebesar \$AS10.000.000.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**11. HUTANG BANK - PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan UOBI dimana Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit *Revolving* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp250.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai keperluan modal kerja dan kebutuhan pendanaan Perusahaan. Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Foreign Exchange Line* yang terdiri dari *Tom, Spot, Forward, Interest Rate Swap* dan *Cross Currency Swap* dengan batas penggunaan maksimum sebesar \$AS70.000.000.

Perjanjian tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari UOBI sebelum melakukan tindakan tertentu, yaitu antara lain:

- Melakukan perubahan atas jenis/sifat, karakteristik dan operasional usaha yang sedang dijalankan perusahaan;
- Melakukan aktivitas usaha selain dari yang disebutkan dalam anggaran dasar Perusahaan pada saat penandatanganan akta ini termasuk tapi tidak terbatas melakukan investasi dalam bentuk apapun juga selain usaha utama (*core business*) Perusahaan;
- Membagikan dividen kepada pemegang saham kecuali pembayaran dividen yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas kepada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan, struktur perusahaan, formasi subsidiari, *joint venture* yang dapat memberikan efek yang mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam memenuhi pembayaran kembali fasilitas kredit.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan telah memperoleh surat *waiver* dari ANZ pada tanggal 18 April 2011.

- g. Pada tanggal 1 Juli 2010 Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan Citibank N.A. dengan pagu kredit maksimum sebesar \$AS10.000.000. Perjanjian ini berjangka waktu satu (1) tahun dan bersifat *revolving*. Setelah berakhirnya periode fasilitas, kecuali ditentukan lain oleh Bank, fasilitas tersebut akan diperpanjang otomatis selama periode satu (1) tahun.

Sehubungan dengan fasilitas diatas, Perusahaan telah memperoleh surat *waiver* dari bank peserta sindikasi pada tanggal 10 Mei 2010 untuk Tranche A dan 14 Mei 2010 untuk Tranche B. Perusahaan juga telah memperoleh surat *waiver* dari ANZ dan BCA masing-masing pada tanggal 10 Mei 2010 dan 19 Mei 2010.

- h. Pada tanggal 10 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan bank-bank sebagai berikut, yaitu PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Danamon Indonesia, Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd. (selanjutnya disebut "Bank"), dengan Citicorp International Limited sebagai *facility agent* dan PT Bank Central Asia Tbk. sebagai *security agent*. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan dan pelunasan hutang bank yang telah ada.

Fasilitas tersebut terdiri dari *Tranche A* yang merupakan fasilitas berdenominasi Rupiah dengan maksimum pagu kredit sebesar Rp1.065.000.000.000 dan *Tranche B* yang merupakan fasilitas berdenominasi Dolar Amerika Serikat dengan maksimum pagu kredit sebesar \$AS15.000.000. Hutang atas fasilitas ini dibayar tiga (3) bulan dari tanggal penarikan dan bersifat *revolving* sampai dengan jangka waktu fasilitas pinjaman, dimana fasilitas - fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam tiga (3) tahun dan dapat diperpanjang untuk dua (2) tahun berikutnya.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**11. HUTANG BANK - PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

Perjanjian tersebut mensyaratkan Perusahaan termasuk juga Anak perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank sebelum melakukan tindakan tertentu, yaitu antara lain:

1. Memperoleh pinjaman baru;
2. Memberikan pinjaman kepada pihak lain;
3. Peleburan, pemisahan, penggabungan, atau rekonstruksi Perusahaan;
4. Memberikan jaminan kepada pihak lain;

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan telah memperoleh surat *waiver* dari ANZ pada tanggal 18 April 2011.

- i. Pada tanggal 14 Juli 2011, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") untuk memperoleh fasilitas Sight/Usance Letter of Credit (L/C) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan/atau Usance Payable At Sigt (UPAS) dengan pagu kredit maksimum sebesar \$AS15.000.000. Perjanjian ini berjangka waktu 1 tahun.
- j. Pada tanggal 16 Maret 2011, Trikomsel Pte. Ltd. yang berlokasi di Singapura dan 100% dimiliki oleh Perusahaan telah menandatangani Perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Cabang Singapura untuk memperoleh fasilitas kredit revolving dengan pagu kredit maksimum sebesar \$AS7.000.000.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian pinjaman diatas, Perusahaan diharuskan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar minimal 110%.
- Rasio hutang bersih terhadap EBITDA tidak boleh melebihi 400%.
- Rasio kewajiban terhadap *tangible networth* tidak boleh melebihi 250%.
- Rasio EBITDA terhadap biaya bunga minimal 200%.
- Rasio piutang ditambah dengan persediaan dan uang muka pembelian persediaan dan kas adalah 110% dari total hutang.
- *Tangible net worth* Perusahaan tidak boleh kurang dari Rp350.000.000.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 30 September 2010, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan rasio keuangan di atas.

Suku bunga tahunan dari berbagai fasilitas hutang bank di atas adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2011</b> <b>(tidak diaudit)</b>	<b>30 September 2010</b> <b>(tidak diaudit)</b>
Rupiah		
Hutang bank sindikasi	9,87%	9.99% - 10.14%
Pinjaman berjangka:		
PT Bank Central Asia Tbk.	10,00% - 10,25%	10,25%-11,25%
Cerukan:		
PT Bank Central Asia Tbk.	10,00% - 10,25%	10.25%-11.25%
Dolar Amerika Serikat		
Hutang bank sindikasi	4,04 % - 4,06%	3,90%-6,50%
Hutang peserta Club Deal	3,35% - 3,38%	-
<i>Term loan</i>		
PT ANZ Panin Bank	3,40%	3,40% - 3,95%
Citibank N.A.	3,23% - 3,33%	3,29% - 3,33%
Import invoice financing		
Standard Chartered Bank, Indonesia	3,33% - 3,59%	3,80% - 4,00%
JP Morgan Chase Bank, N.A.	3,19% - 3,27%	3,26% -3,65%
Pinjaman modal kerja		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	3,20% - 3,75%	3,25% - 3,75%
PT Bank UOB Indonesia	9,5% - 10,29%	-
Hutang peserta <i>club deal</i>	9,21% - 10,25%	-

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**12. HUTANG USAHA**

	30 September 2011 (tidak diaudit)	31 Desember 2010 (diaudit)	31 Desember 2009 (diaudit)
Pihak hubungan Berelasi (Catatan 23):			
Rupiah			
PT SkyBee (dahulu PT Kreatip Komunikacitra)	-	3.160.775.000	-
PT Triyakom		-	1.094.710
Jumlah pihak hubungan berelasi	-	3.160.775.000	1.094.710
Pihak ketiga:			
Rupiah	23.713.344.424	53.161.519.043	53.624.846.539
Dolar Amerika Serikat:			
Falcon Group Administrative Service (\$AS6.780.090 pada tahun 2011)	59.820.734.070	-	-
PT Tixpro Informatica Megah (\$AS2.500.614 pada tahun 2011)	22.062.916.087	-	-
Sony Ericsson Mobile Communications AB, (\$AS nil pada tahun 2011 \$AS3.058.120 pada tahun 2010 dan \$AS15.890.245 pada tahun 2009)	-	27.495.556.919	149.368.301.120
PT. Comtech Cellular (\$AS1.474.974 pada tahun 2010)	-	13.262.475.984	-
Lain-lain, masing-masing dibawah Rp.1 miliar (\$AS30.377pada tahun 2011 \$AS58.489 pada tahun 2010 dan \$AS386.834 pada tahun 2009)	268.015.918	525.875.564	3.636.236.106
	82.151.666.075	41.283.908.467	153.004.537.226
Jumlah pihak ketiga	105.865.010.499	94.445.427.510	206.629.383.765
<b>Jumlah hutang usaha</b>	<b>105.865.010.499</b>	<b>97.606.202.510</b>	<b>206.630.478.475</b>

Akun ini pada umumnya merupakan kewajiban kepada para pemasok atas pembelian barang dagang. Seluruh hutang tersebut adalah tanpa jaminan.

Menurut manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan, seluruh hutang usaha pada tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 akan dilunasi dalam waktu 90 hari.

**13. PERPAJAKAN**

a. Hutang pajak:

	30 September 2011 (tidak diaudit)	31 Desember 2010 (diaudit)	31 Desember 2009 (diaudit)
Pajak Penghasilan:			
Pasal 21	510.738.117	54.651.042	1.122.127.396
Pasal 23	723.025.152	411.408.743	609.426.511
Pasal 26	-	134.410.980	-
Pasal 29	18.319.655.064	-	-
Hutang pajak Penghasilan Anak Perusahan di Luar Negeri	3.791.194.573	7.955.272.764	2.099.255.564
Goods and service tax	6.258.858.592	2.896.729.371	2.602.989.438
<b>Jumlah hutang pajak</b>	<b>29.603.471.498</b>	<b>11.452.472.900</b>	<b>6.433.798.909</b>



**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**13. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi konsolidasi:

	<b>2011</b> <b>(tidak diaudit)</b>	<b>2010</b> <b>( tidak diaudit)</b>
Beban pajak penghasilan:		
tahun berjalan		
Perusahaan	(79.789.955.000)	(52.556.712.750)
Anak Perusahaan	(4.496.289.302)	(4.216.870.949)
Beban pajak penghasilan tahun		
Berjalan konsolidasi	<b>(84.286.244.302)</b>	<b>(56.773.583.699)</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan:		
Perusahaan	118.563.272	-
Beban pajak penghasilan :		
Perusahaan	(79.671.391.728)	(52.556.712.750)
Anak Perusahaan	(4.496.289.302)	(4.216.870.949)
<b>Beban pajak penghasilan badan - bersih</b>	<b>(84.167.681.030)</b>	<b>(56.773.583.699)</b>

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi, dan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 30 September 2010 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2011</b> <b>(tidak diaudit)</b>	<b>30 September 2010</b> <b>(tidak diaudit)</b>
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi konsolidasi	297.094.682.429	213.725.883.531
Laba Anak perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(28.712.279.517)	(24.766.366.788)
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	268.382.402.912	188.959.516.743
Koreksi fiskal		
Penyusutan aset tetap	(1.092.312.661)	(3.542.322.722)
Selisih penyusutan komersial dengan pokok Pinjaman sewa guna usaha	(146.722.949)	-
Jamuan dan sumbangan	2.073.837.023	2.111.659.704
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.660.909.989	1.968.296.215
Beban Pajak	5.659.061.453	21.823.045.482
Dividen anak perusahaan luar negeri	40.171.256.250	-
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan	-	-
Lain-lain	(79.545.274)	-
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(469.066.083)	(1.093.343.795)
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>319.159.820.660</b>	<b>210.226.851.627</b>

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**13. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

d. Perhitungan hutang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	30 September 2011 (tidak diaudit)	30 September 2010 (tidak diaudit)
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan		
Perusahaan	79.789.955.000	52.556.712.750
Anak perusahaan	4.496.289.302	4.216.870.949
Jumlah beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	<u>84.286.244.302</u>	<u>56.773.583.699</u>
Pembayaran pajak penghasilan di muka		
Perusahaan		
Pasal 22	61.288.656.765	62.480.449.457
Pasal 23	181.643.171	55.651.054
Jumlah	<u>61.470.299.936</u>	<u>62.536.100.511</u>
<b>Hutang (tagihan) pajak penghasilan</b>		
Perusahaan	<u>18.319.655.064</u>	<u>(9.979.387.761)</u>
<b>Hutang pajak penghasilan</b>		
Anak perusahaan	<u>3.791.194.573</u>	<u>4.071.974.972</u>

Taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September 2011 (tidak diaudit)	31 Desember 2010 (diaudit)	31 Desember 2009 (diaudit)
Perusahaan			
Tahun 2010	(8.580.033.676)	(8.580.033.676)	-
Tahun 2009	-	(39.123.523.880)	(39.123.523.880)
Tahun 2008	-	-	(32.882.088.562)
<b>Jumlah</b>	<u>(8.580.033.676)</u>	<u>(47.703.557.556)</u>	<u>(72.005.612.442)</u>

Penghasilan kena pajak tahun 2010 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang dilaporkan Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Pada bulan April 2011, Perusahaan menerima berbagai macam Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas kurang bayar pajak dan denda berdasarkan hasil pemeriksaan pajak penghasilan pasal 4 (2), 21, 22, 23, pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2009 sebesar Rp5.589.835.511.

Pada bulan April 2010, Perusahaan menerima berbagai macam Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas kurang bayar pajak dan denda berdasarkan hasil pemeriksaan pajak penghasilan pasal 4 (2), 21, 22, 23, pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2008 sebesar Rp21.629.030.028. Selain itu Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas hasil pemeriksaan tagihan pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp11.253.058.534, setelah dikurangi dengan kurang bayar pajak dan denda Rp21.629.030.628 dari taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2008 sebesar Rp 32.882.088.562.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**13. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, dengan beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b> <b>(tidak diaudit)</b>	<b>2010</b> <b>(tidak diaudit)</b>
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi konsolidasi	297.094.682.426	213.725.883.531
Laba Anak perusahaan sebelum beban pajak Penghasilan	(28.712.279.517)	(24.766.366.788)
<b>Laba Perusahaan sebelum beban pajak Penghasilan</b>	<b>268.382.402.909</b>	<b>188.959.516.743</b>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	67.095.600.727	47.239.879.029
Pengaruh pajak atas beda tetap dan sementara: Jamuan dan sumbangan	518.459.256	527.914.926
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.165.227.497	492.074.054
Beban Pajak	1.414.765.363	5.455.761.371
Dividen anak perusahaan Luar Negeri	10.042.814.063	-
Penyusutan aset tetap	-	(885.580.681)
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(117.266.521)	(273.335.949)
Lain-lain	(448.208.657)	-
<b>Beban pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>79.671.391.728</b>	<b>52.556.712.750</b>
<b>Beban pajak penghasilan Anak perusahaan</b>	<b>4.496.289.302</b>	<b>4.216.870.949</b>
<b>Beban pajak penghasilan badan konsolidasi</b>	<b>84.167.681.030</b>	<b>56.773.583.699</b>

- f. Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan keuangan konsolidasi untuk tujuan komersial dan perpajakan atas aset dan kewajiban Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 31 Desember 2010, dan 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2011</b> <b>(tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2010</b> <b>(diaudit)</b>	<b>31 Desember 2009</b> <b>(diaudit)</b>
Aset pajak tangguhan			
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	2.778.348.122	2.778.348.122	1.966.504.531
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	989.150.908	989.150.908	816.483.472
Biaya yang masih harus dibayar	717.500.000	256.250.000	781.000.000
Lain-lain	1.053.129.936	1.086.057.761	761.675.000
Kewajiban pajak tangguhan			
Aset tetap	(2.947.436.258)	(2.674.358.092)	(2.235.390.633)
Sewa pembiayaan	(75.513.877)	(38.833.140)	-
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>2.515.178.831</b>	<b>2.396.615.559</b>	<b>2.090.272.370</b>
<b>Kewajiban pajak tangguhan – anak perusahaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(817.800)</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**14. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 19 Desember 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance, pihak ketiga, senilai Rp600.000.000 untuk jangka waktu dua puluh empat (24) bulan dengan suku bunga efektif tahunan sebesar 17%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp750.000.000. Perusahaan diharuskan untuk mengasuransikan kendaraan yang dijamin tersebut selama periode pinjaman (Catatan 8). Pada bulan November 2010, hutang ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 25 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Jasa Jakarta, pihak ketiga, senilai Rp612.000.000 untuk jangka waktu tiga puluh lima (35) bulan dengan suku bunga efektif tahunan sebesar 5,25%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp765.000.000. Perusahaan diharuskan untuk mengasuransikan kendaraan yang dijamin tersebut selama periode pinjaman (Catatan 8).

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan 2009, pembayaran hutang sewa pembiayaan pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2011</b> <b>(tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2010</b> <b>(diaudit)</b>	<b>31 Desember 2009</b> <b>(diaudit)</b>
Sampai dengan satu tahun	236.130.000	236.130.000	321.750.000
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	98.387.500	275.485.000	-
Jumlah	334.517.500	511.615.000	321.750.000
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(24.573.040)	(54.947.591)	(25.744.398)
Nilai sekarang atas pembayaran cicilan hutang Sewa pembiayaan	309.944.460	456.667.409	296.005.602
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu Satu tahun	(214.048.464)	(198.220.505)	(296.005.602)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>95.895.996</b>	<b>258.446.904</b>	<b>-</b>

**15. ESTIMASI KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perusahaan menyediakan imbalan kerja bagi karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dicatat berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaya Hikmah, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing bertanggal 31 Januari 2011 dan 25 Maret 2010, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2011</b> <b>(tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2010</b> <b>(diaudit)</b>	<b>31 Desember 2009</b> <b>(diaudit)</b>
Tingkat bunga diskonto	9,50%	9,50%	10,70%
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	10,00%	10,00%
Tingkat kematian	TMI II-99	TMI II-99	TMI II-99
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	55 tahun

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**15. ESTIMASI KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

	30 September 2011 (tidak diaudit)	31 Desember 2010 (diaudit)	31 Desember 2009 (diaudit)
Biaya jasa kini	-	2.726.871.691	1.875.649.893
Biaya Bunga	-	962.738.488	539.008.555
Amortisasi atas kerugian (keuntungan) aktuarial	-	10.530.817	(39.982.406)
<b>Beban imbalan kerja karyawan</b>	<b>-</b>	<b>3.700.140.996</b>	<b>2.374.676.042</b>

Rincian atas estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut

	30 September 2011 (tidak diaudit)	31 Desember 2010 (diaudit)	31 Desember 2009 (diaudit)
Nilai Kini Kewajiban	13.164.293.683	13.164.293.683	8.997.555.963
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(2.050.901.196)	(2.050.901.196)	(1.131.537.840)
<b>Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan</b>	<b>11.113.392.487</b>	<b>11.113.392.487</b>	<b>7.866.018.123</b>

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

	30 September 2011 (tidak diaudit)	31 Desember 2010 (diaudit)	31 Desember 2009 (diaudit)
Saldo awal tahun	11.113.392.487	7.866.018.123	5.839.824.711
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	-	3.700.140.996	2.374.676.042
Realisasi pembayaran manfaat	-	(452.766.632)	(348.482.630)
<b>Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan</b>	<b>11.113.392.487</b>	<b>11.113.392.487</b>	<b>7.866.018.123</b>

**16. MODAL SAHAM**

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	30 September 2011 (tidak diaudit)		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh
PT Delta Sarana Pradana	2.637.611.500	59,27%	263.761.150.000
Canopus Finance Limited	1.112.500.000	25,00%	111.250.000.000
Kindarto Kohar	59.925.000	1,35%	5.992.500.000
Sugiono Wiyono Sugjalam	57.445.000	1,29%	5.744.500.000
Masyarakat (kepemilikan kurang dari 5%)	582.518.500	13,09%	58.251.850.000
<b>Jumlah</b>	<b>4.450.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>445.000.000.000</b>

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September  
 2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31  
 Desember 2009 / 1 Januari 2010  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**16. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Pemegang saham	31 Desember 2010 (diaudit)		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh
PT Delta Sarana Pradana	2.772.610.000	62,31%	277.261.000.000
Canopus Finance Limited	1.112.500.000	25,00%	111.250.000.000
Kindarto Kohar	59.925.000	1,35%	5.992.500.000
Sugiono Wiyono Sugialam	57.445.000	1,29%	5.744.500.000
Masyarakat (kepemilikan kurang dari 5%)	447.520.000	10,05%	44.752.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>4.450.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>445.000.000.000</b>

Pemegang saham	31 Desember 2009 (diaudit)		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh
PT Delta Sarana Pradana	2.772.610.000	62,31%	277.261.000.000
Canopus Finance Limited	1.112.500.000	25,00%	111.250.000.000
Kindarto Kohar	57.445.000	1,29%	5.744.500.000
Sugiono Wiyono Sugialam	57.445.000	1,29%	5.744.500.000
Masyarakat (kepemilikan kurang dari 5%)	450.000.000	10,11%	45.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>4.450.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>445.000.000.000</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Pebruari 2009 yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 6 pada tanggal yang sama, serta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Pebruari 2009 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 20 tanggal 26 Pebruari 2009, pemegang saham memutuskan antara lain:

- Mengubah seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka menjadi perusahaan terbuka.
- Mengeluarkan sebanyak-banyaknya 500.000.000 saham baru dari portepel yang ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp78.690.000.000 atau 786.900.000 saham yang seluruhnya diambil oleh PT Delta Sarana Pradana tanggal 24 Pebruari 2009, sehingga jumlah modal disetor dan ditempatkan Perusahaan menjadi sebesar Rp400.000.000.000 atau 4.000.000.000 saham.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-08209.AH.01.02. TH 2009 tanggal 19 Maret 2009.

Berdasarkan *Subscription Agreement Mandatory Exchangable Bonds* tertanggal 16 Juni 2008 dan kesepakatan yang dibuat antara PT Delta Sarana Pradana, Kindarto Kohar (pemegang saham), Sugiono Wiyono Sugialam (pemegang saham) dan Canopus Finance Limited ("Canopus") tertanggal 28 Pebruari 2009, telah menyepakati penerbitan *Mandatory Exchangable Bonds ("MEB")* oleh PT Delta Sarana Pradana kepada Canopus, pihak yang tidak terafiliasi terhadap Perusahaan dan Pemegang Saham termasuk PT Delta Sarana Pradana. Berdasarkan kesepakatan MEB, Canopus

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**16. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

memiliki opsi untuk mengkonversi MEB yang dimilikinya menjadi sejumlah saham Perusahaan dan ketentuan yang disepakati oleh Pemegang Saham dan Canopus. MEB tersebut dapat ditukarkan dengan sejumlah saham milik PT Delta Sarana Pradana di Perusahaan yang mewakili 25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sesudah penawaran umum. Pada tanggal 1 Desember 2009, Canopus telah melakukan konversi *MEB* dengan 1.112.500.000 lembar saham Perusahaan.

Berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 41 pada tanggal 15 April 2011 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam sebagaimana ternyata dari surat penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan No. AHU-AH.01.10-14112 tanggal 11 Mei 2011, pemegang saham memutuskan mengubah susunan direksi perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal 15 April 2011 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilakukan pada tahun 2012 sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Kindarto Kohar - Presiden Komisaris  
Christine Barki - Komisaris Independen  
Suryatin Setiawan - Komisaris Independen  
Glenn T. Sugita - Komisaris

**Direksi**

Sugiono Wiyono Sugialam - Presiden Direktur  
Ellianah Wati Setiady - Direktur  
Djoko Harijanto - Direktur  
Juliana Julianti Samudro - Direktur  
Ronald Sutardja - Direktur  
Desmond Previn - Direktur tidak terafiliasi

Berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 7 pada tanggal 7 Mei 2010 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam sebagaimana ternyata dari surat penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan No. AHU-AH.01.01-13775 tanggal 4 Juni 2010, pemegang saham memutuskan mengubah susunan dewan komisaris dan direksi perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal 7 Mei 2010 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilakukan pada tahun 2012 sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Kindarto Kohar - Presiden Komisaris  
Christine Barki - Komisaris Independen  
Suryatin Setiawan - Komisaris Independen  
Glenn T. Sugita - Komisaris

**Direksi**

Sugiono Wiyono Sugialam - Presiden Direktur  
Djohan Sutanto - Direktur  
Djoko Harijanto - Direktur  
Evy Soenarjo - Direktur  
Ellianah Wati Setiady - Direktur  
Juliana Julianti Samudro - Direktur  
Hening Tjiptadi Sudirdjo - Direktur tidak terafiliasi

**17. DIVIDEN KAS DAN PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 40 tanggal 15 April 2011, para pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp66.750.000.000, yang diambil dari saldo laba tahun buku 2010, dan menentukan cadangan umum dari laba bersih tahun 2010 sebesar Rp1.000.000.000.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 6 tanggal 7 Mei 2010, para pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp35.600.000.000, yang diambil dari saldo laba tahun buku 2009, dan menentukan cadangan umum dari laba bersih tahun 2009 sebesar Rp1.000.000.000.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**18. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

Rincian dari perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2011</b> <b>(tidak diaudit)</b>	<b>30 September 2010</b> <b>(tidak diaudit)</b>
Laba bersih	212.926.983.291	156.952.300.327
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	4.450.000.000	4.450.000.000
<b>Laba bersih per saham dasar</b>	<b>48</b>	<b>35</b>

**19. PENDAPATAN BERSIH**

Akun ini merupakan pendapatan bersih yang diterima dari pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	<b>30 September 2011</b> <b>(tidak diaudit)</b>	<b>30 September 2010</b> <b>(tidak diaudit)</b>
Milik Perusahaan:		
Penjualan telepon selular	3.054.323.377.665	2.468.549.205.194
Penjualan telepon selular <i>outbound</i>	777.306.528.498	-
Penjualan <i>voucher</i> isi ulang	637.865.131.779	618.681.676.410
Lainnya	127.437.124.739	22.488.235.475
	<u>4.596.932.162.681</u>	<u>3.109.719.117.079</u>
Milik Anak perusahaan:		
Penjualan telepon selular	746.906.811.409	709.532.733.428
<b>Jumlah pendapatan bersih</b>	<b>5.343.838.974.090</b>	<b>3.819.251.850.507</b>

Rincian penjualan dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2011</b> <b>(tidak diaudit)</b>	<b>Persentase</b> <b>Dari penjualan</b> <b>Konsolidasi</b>
PT Sinergitama Komindo	769.103.087.575	14%
<b>Jumlah</b>	<b>769.103.087.575</b>	<b>14%</b>

**20. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2011</b> <b>(tidak diaudit)</b>	<b>30 September 2010</b> <b>(tidak diaudit)</b>
Saldo persediaan pada awal periode	562.032.940.457	576.673.539.708
Pembelian - bersih	4.886.980.822.167	3.433.573.462.176
Persediaan tersedia untuk dijual	5.449.013.762.624	4.010.247.001.884
Saldo persediaan pada akhir periode	813.071.920.061	724.578.019.201
<b>Jumlah beban pokok pendapatan</b>	<b>4.635.941.842.563</b>	<b>3.285.668.982.683</b>



**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari pembelian bersih konsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2011 (tidak diaudit)	Persentase Dari pembelian Konsolidasi
Nokia Pte.Ltd., Singapura	1.567.813.546.882	32%
PT. Comtech Cellular	1.341.151.424.052	27%
<b>Jumlah</b>	<b>2.908.964.970.934</b>	<b>60%</b>

Perusahaan memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana jumlah potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

**20. BEBAN USAHA**

	30 September 2011 (tidak diaudit)	30 September 2010 (tidak diaudit)
Gaji dan imbalan kerja karyawan	46.072.784.129	41.288.677.074
Gaji tenaga kerja lepas	43.701.448.913	42.421.267.553
Sewa	38.528.620.959	38.439.226.628
Transportasi	34.785.512.380	30.153.808.550
Pemasaran dan iklan	29.754.720.758	14.497.669.960
Penyusutan (Catatan 8)	10.478.361.217	8.457.677.278
Amortisasi <i>fit out</i>	10.005.183.873	5.389.550.076
Jasa konsultan	8.341.914.435	8.266.691.456
Jasa pengelola	5.956.319.990	5.198.291.271
Perjalanan dinas	5.743.407.039	2.840.056.965
Asuransi	4.056.238.899	2.180.088.857
Sumbangan dan donasi	3.802.448.676	3.986.815.439
Telekomunikasi	3.728.001.248	3.790.693.103
Listrik dan air	3.369.853.661	3.694.707.850
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	19.624.984.901	6.483.601.215
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b>267.949.801.078</b>	<b>217.088.823.275</b>

**22. BEBAN KEUANGAN**

	30 September 2011 (tidak diaudit)	30 September 2010 (tidak diaudit)
Beban bunga bank	111.490.726.180	63.651.980.721
Beban administrasi bank	19.922.166.335	11.004.786.350
Beban bunga sewa pembiayaan	26.372.179	53.418.598
<b>Jumlah beban keuangan</b>	<b>131.439.264.694</b>	<b>74.710.185.669</b>

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**23. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

- a. Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan melakukan penjualan telepon selular ke PT Mobile World Indonesia sebesar Rp328.515.106.636. Piutang usaha PT Mobile World Indonesia yang timbul sehubungan dengan transaksi penjualan tersebut pada 30 September 2011 adalah senilai Rp83.549.891.387.
- b. Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan melakukan penjualan telepon selular ke PT Global Teleshop sebesar Rp80.231.514.830. Piutang usaha PT Global Teleshop Indonesia yang timbul sehubungan dengan transaksi penjualan tersebut pada 30 September 2011 adalah senilai Rp15.157.249.729
- c. Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan melakukan penjualan ke PT Karya Megah Adijaya Indonesia sebesar Rp78.486.280.820. Piutang usaha PT Karya Megah Adijaya Indonesia yang timbul sehubungan dengan transaksi penjualan tersebut pada 30 September 2011 adalah senilai Rp84.075.481.380.
- d. Perusahaan melakukan transaksi pembelian telepon selular dengan PT Skybee Tbk., senilai Rp11.670.336.986 pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010. Sejak 2011, PT Skybee Tbk., tidak memiliki hubungan istimewa dengan Perusahaan.
- e. Pada tanggal 1 Maret 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian berlangganan jasa telekomunikasi berbasis *Internet Protocol (IP)* dengan PT Mobicom Selularindo Gemilang. Jangka waktu berlangganan adalah untuk periode tiga (3) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu satu (1) tahun kedepan untuk tahun-tahun berikutnya, kecuali salah satu pihak memutuskan perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis. Tidak ada biaya telekomunikasi yang dibebankan kepada Perusahaan untuk yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 yang berkaitan dengan perjanjian tersebut.
- f. Pada tanggal 7 Januari 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama *download content* dengan PT Triyakom. Perjanjian tersebut berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian sampai dengan tanggal 7 Januari 2010 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu (1) tahun berikutnya, kecuali diakhiri oleh para pihak dengan pemberitahuan tertulis satu (1) bulan sebelumnya. Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010, tidak ada pembelian content yang dilakukan perusahaan terkait dengan perjanjian tersebut.
- g. Pada tanggal 2 Januari 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dan rak untuk menempatkan perangkat-perangkat terkait dengan penyediaan jasa internet dengan PT Sinergitama Komindo. Perjanjian tersebut akan berakhir pada 31 Desember 2009 dan dapat diperpanjang untuk 1 (satu) tahun kedepan secara otomatis. Kemudian, pada tanggal 1 Pebruari 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk berlangganan jasa internet dengan PT Sinergitama Komindo. Perjanjian tersebut berlaku efektif untuk jangka waktu tiga (3) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu satu (1) tahun kedepan untuk tahun-tahun berikutnya, kecuali salah satu pihak memutuskan perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis. Biaya-biaya terkait dengan kedua perjanjian tersebut yang dibebankan dalam operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 adalah sebesar Rp226.904.956 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Sejak 2011, PT Sinergitama Komindo tidak berelasi dengan Perusahaan.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**23. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- h. Perusahaan menyewa outlet yang berlokasi di E-Centre Karawaci, Tangerang, melalui perjanjian sewa dengan PT SkyBee Tbk (dahulu PT Kreatip Komunikacitra), untuk jangka waktu sewa dari tanggal 1 Maret 2007 sampai dengan tanggal 1 Maret 2008 dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Maret 2012. Beban sewa yang dibebankan pada Perusahaan berkaitan dengan transaksi sewa tersebut untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 sebesar Rp30.000.000.
- j. Perusahaan menyewa outlet yang berlokasi di Jalan Polisi Istimewa, Surabaya, melalui perjanjian sewa dengan Kindarto Kohar, komisaris dan pemegang saham Perusahaan, untuk jangka waktu sewa dari tanggal 1 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 30 September 2010 sebesar Rp25.000.000 disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Rincian saldo piutang dan hutang yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2011 adalah sebagai berikut:

	30 September 2011 (tidak diaudit)	31 Desember 2010 (diaudit)	31 Desember 2009 (diaudit)
<b><u>Aset lancar</u></b>			
Piutang Usaha			
PT Mobile World Indonesia	83.549.891.387	133.787.805.662	-
PT Karyamegah Adijaya	84.075.481.380	-	-
PT Global Teleshop	15.157.249.729	-	-
PT Sinergitama Komindo	-	126.445.421.800	-
	<b>182.782.622.496</b>	<b>260.233.227.462</b>	<b>-</b>
Uang muka			
Uang muka pembelian persediaan			
PT Skybee Tbk	-	6.632.500.823	6.057.455.407
Uang muka lain-lain			
PT Alpha EMS	-	-	61.352.157
	<b>-</b>	<b>6.632.500.823</b>	<b>6.118.807.564</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>182.782.622.496</b>	<b>266.865.728.285</b>	<b>6.118.807.564</b>
<b><u>Kewajiban lancar</u></b>			
Hutang Usaha			
PT Triyakom	-	-	1.094.710
PT Skybee Tbk	-	3.160.775.000	-
	<b>-</b>	<b>3.160.775.000</b>	<b>1.094.710</b>
Hutang berelasi			
PT Skybee Tbk	-	-	1.538.650
	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.538.650</b>
<b>Jumlah kewajiban</b>	<b>-</b>	<b>3.160.775.000</b>	<b>2.633.360</b>

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September  
 2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31  
 Desember 2009 / 1 Januari 2010  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**23. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasi	
	30 September 2011 (tidak diaudit)	30 September 2010 (tidak diaudit)	2011 (%)	2010 (%)
Penjualan	487.232.902.286	-	9,11	-
<b>Jumlah</b>	<b>487.232.902.286</b>	<b>-</b>	<b>9,31</b>	<b>-</b>

  

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan Konsolidasi	
	30 September 2011 (tidak diaudit)	30 September 2010 (tidak diaudit)	2011 (%)	2010 (%)
Pembelian <i>telepon selular</i>	-	11.670.336.986	-	0,34
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>11.670.336.986</b>	<b>-</b>	<b>0,34</b>

  

	Jumlah		Persentase terhadap Beban Usaha Konsolidasi	
	30 September 2011 (tidak diaudit)	30 September 2010 (tidak diaudit)	2011 (%)	2010 (%)
Amortisasi Fit Out	-	129.408.357	-	0,059
Beban sewa	-	210.058.082	0,009	0,097
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>339.466.439</b>	<b>0,009</b>	<b>0,156</b>

Sifat hubungan dan transaksi Perusahaan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi	Sifat hubungan	Sifat Transaksi
PT Mobicom Selularindo Gemilang	Perusahaan yang dikendalikan oleh PT Delta Sarana Pradana	Jasa telekomunikasi
PT Triyakom	Perusahaan yang dimiliki tetapi tidak dikendalikan oleh Bapak Sugiono Wiyono Sugialam, presiden direktur dan pemegang saham Perusahaan	Pembelian <i>content</i>
PT Alpha EMS	Perusahaan yang dikendalikan secara tidak langsung oleh Bapak Sugiono Wiyono Sugialam, presiden direktur dan pemegang saham Perusahaan sampai dengan tanggal 21 April 2011	Jasa penyimpanan dan pengiriman barang telekomunikasi
PT Mobile World Indonesia	Perusahaan yang 33.33% sahamnya dimiliki oleh PT Okeshop, salah satu Anak Perusahaan.	Jasa telekomunikasi

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**23. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat hubungan</u>	<u>Sifat Transaksi</u>
PT Karyamegah Adijaya Indonesia	Perusahaan yang dikendalikan oleh Pengurus perusahaan sejak 2011	Jasa telekomunikasi
PT Global Teleshop	Perusahaan yang dikendalikan oleh Pengurus perusahaan sejak 2011	Jasa telekomunikasi

**24. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura sebagai berikut:

	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Ekuivalen (Rp)</u>
<u>Aset</u>		
Dolar Hong Kong		
Kas	47	52.860
Baht Thailand		
Kas	11.200	3.172.848
Dolar Taiwan		
Kas	11.617	3.473.483
Peso Filipina		
Kas	17.420	3.509.520
Ringgit Malaysia		
Kas	436	1.206.850
China Yuan		
Kas	8.704	12.084.416
Yen Jepang		
Kas	10.000	1.152.431
Dong Vietnam		
Kas	671.000	469.700
Dolar Singapura		
Kas dan setara kas		
Kas	9.016	61.277.993
Bank	667.875	4.539.107.601
Poundsterling Inggris		
Kas	24	327.040
Dolar Australia		
Kas	26	223.893
Dolar Amerika Serikat		
Kas dan setara kas		
Kas	25.953	228.984.025
Bank	4.871.021	42.977.017.754
Deposito berjangka	38.135	336.490.692
Piutang usaha	50.547.436	445.980.027.388
Deposit sewa	29.375	259.173.419
Jumlah aset		494.407.751.913
<u>Liabilitas</u>		
Dolar Amerika Serikat		
Hutang bank	124.044.534	1.094.444.926.570
Hutang usaha	9.311.098	82.151.666.075
Jumlah Liabilitas		1.176.596.592.645
<b>LIABILITAS BERSIH</b>		<b>682.188.840.732</b>

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING**

Pada tanggal 30 September 2011 dan 2010, Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 11 Januari 2010, Perusahaan dan Bakrie Tel menandatangani perjanjian Mitra Alternatif Channel untuk area nasional dengan masa berlaku dua (2) tahun sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis.
- b. Pada tanggal 2 Juni 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Acer Indonesia ("Acer"), dimana Perusahaan ditunjuk untuk memasarkan dan menjual produk-produk Acer di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Juni 2009 sampai dengan tanggal 2 Juni 2010. Berdasarkan Amandemen Pertama tertanggal 2 Juni 2010 Perusahaan dan Acer telah sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian untuk periode 12 bulan yang akan berakhir pada tanggal 2 Juni 2011.
- c. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") tentang penjualan produk Telkomsel tanggal 1 Desember 2009, Perusahaan ditunjuk sebagai ritel nasional untuk melaksanakan pendaftaran dan/atau penjualan produk Telkomsel kepada *end user*. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Desember 2012.
- d. Pada tanggal 21 Desember 2009, Perusahaan menandatangani nota kesepahaman dengan PT Asuransi Adira Dinamika untuk menetapkan dan menuangkan pemahaman awal mereka atas rencana kerjasama untuk memberikan perlindungan asuransi telepon selular dan/atau *netbook* yang dijual kepada konsumen Perusahaan. Nota kesepahaman ini berlaku enam (6) bulan sejak tanggal ditandatanganinya nota tersebut. Pada tanggal 27 Agustus 2010, Perusahaan menandatangani nota kesepahaman dengan PT Asuransi Adira Dinamika untuk menetapkan dan menuangkan pemahaman awal mereka atas rencana kerjasama untuk memberikan perlindungan asuransi telepon selular dan/atau *netbook* yang dijual kepada konsumen Perusahaan. Nota kesepahaman ini berlaku tiga (3) bulan sejak tanggal ditandatanganinya nota tersebut. Tanggal 1 Desember 2010 sudah ditandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Adira Dinamika tentang perlindungan asuransi telepon selular dengan masa berlaku hingga 28 Pebruari 2011. Perjanjian dengan Adira tersebut telah diperpanjang dengan:
  - Addendum I Perjanjian Kerjasama Kemitraan Asuransi yang ditandatangani oleh Perusahaan dengan PT Asuransi Adira Dinamika pada tanggal 1 Maret 2011 untuk periode 1 Maret 2011 sampai dengan 31 Mei 2011.
  - Addendum II Perjanjian Kerjasama Kemitraan Asuransi yang ditandatangani oleh Perusahaan dengan PT Asuransi Adira Dinamika pada tanggal 1 Maret 2011 untuk periode 1 Juni 2011 sampai dengan 30 November 2011.

Pada tanggal 21 Desember 2009, Perusahaan menandatangani nota kesepahaman dengan PT Asuransi Adira Dinamika untuk menetapkan dan menuangkan pemahaman awal mereka atas rencana kerjasama untuk memberikan perlindungan asuransi telepon selular dan/atau *netbook* yang dijual kepada konsumen Perusahaan. Nota kesepahaman ini berlaku enam (6) bulan sejak tanggal ditandatanganinya nota tersebut.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

- e. Perusahaan menandatangani perjanjian-perjanjian kerjasama dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., ("Telkom"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai *dealer* resmi untuk mendistribusikan Kartu Flexi Trendy di Divisi Regional (Divre) III (Jawa Barat dan Banten), Divre IV (Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta) dan Divre VII (Bali, Makassar, Pare-pare dan Kendari) pada tahun 2006, Divre VI (Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur bagian Selatan, Kalimantan Timur bagian Tengah dan Kalimantan Timur bagian Utara) pada tahun 2007, Divre II (Jakarta) pada tahun 2008 dan Divre I (Medan) pada tahun 2009.

Perjanjian-perjanjian ini telah diamandemen beberapa kali sebagai berikut:

- Pada tanggal 30 Maret 2009, Perusahaan menandatangani perubahan dan pernyataan kembali perjanjian kerjasama dimana Perusahaan mendistribusikan dan menjual Produk Flexi *Trendy* di wilayah operasi Divre VII KTI (Kawasan Timur Indonesia) area layanan Sulawesi-Maluku-Papua dan area layanan Bali-Mataram-Kupang. Perusahaan telah menerima *side letter* mengenai perpanjangan perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Maret 2010. Perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses negosiasi.
- Pada tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan menandatangani perubahan dan pernyataan kembali dengan Telkom Divre III Jawa Barat dan Banten. Perubahan dan pernyataan kembali tersebut berlaku selama sepuluh (10) bulan sejak tanggal 1 April 2009 sampai dengan tanggal 31 Januari 2010. Perusahaan telah menerima *side letter* mengenai perpanjangan perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Maret 2011.
- Pada tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan menandatangani perubahan dan pernyataan kembali dengan Telkom Divre VI Kalimantan. Perjanjian tersebut berlaku selama sepuluh (10) bulan sejak tanggal 1 April 2009 sampai dengan tanggal 31 Januari 2010. Perusahaan telah menerima *side letter* mengenai perpanjangan perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Maret 2010. Perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses negosiasi.
- Pada tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan menandatangani perubahan dan pernyataan kembali dengan Telkom Divre IV Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Perjanjian tersebut berlaku selama sepuluh (10) bulan sejak tanggal 1 April 2009 sampai dengan tanggal 31 Januari 2010. Pada tanggal 3 Pebruari 2010, Perusahaan menandatangani perubahan dan pernyataan kembali terhadap perjanjian kerjasama dengan Commerce area IV Divisi Telkom Flexi. Jangka waktu perjanjian tersebut selama empat belas (14) bulan sejak tanggal 1 Pebruari 2010 sampai dengan tanggal 31 Maret 2011.
- Pada tanggal 3 Maret 2010, Perusahaan menandatangani perubahan dan pernyataan kembali terhadap perjanjian kerjasama dengan Telkom Commerce Regional VII Divisi Telkom Flexi. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 Maret 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010. Perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.
- Pada tanggal 7 Maret 2010, Perusahaan menandatangani Amandemen ke satu (1) terhadap perubahan dan pernyataan kembali kerjasama dengan Telkom Commerce Regional I Medan. Perjanjian tersebut berlaku selama dua belas (12) bulan sejak tanggal 1 April 2010 sampai dengan tanggal 31 Maret 2011.
- Pada tanggal 7 Maret 2010, Perusahaan menandatangani amandemen ke satu (1) dengan Telkom Divre I Medan. Perjanjian tersebut berlaku selama dua belas (12) bulan sejak tanggal 1 April 2010 sampai dengan tanggal 31 Maret 2011.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

- Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Commerce Regional V Jatim, Divisi Telkom Flexi. Jangka waktu perjanjian ini selama dua belas (12) bulan sejak tanggal 1 April 2010 sampai dengan tanggal 31 Maret 2011.
- Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Telkom Divre III Bandung. Perjanjian tersebut berlaku selama dua belas (12) bulan sejak tanggal 31 Maret 2010 sampai dengan tanggal 31 Maret 2011.
- Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama penjualan produk flexi melalui authorized dealer untuk wilayah regional V. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 April 2010 sampai dengan 31 Maret 2011.
- Pada tanggal 1 April 2010, Perusahaan menandatangani perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian kerjasama penjualan produk Trendy tertanggal 31 Maret 2009 dimana berdasarkan perubahan dan pernyataan kembali tersebut Perusahaan ditunjuk untuk memasarkan produk flexi trendi di wilayah regional II sejak mulai tanggal 1 April 2010 sampai dengan 31 Maret 2011. Pada tanggal 21 Desember 2010, perjanjian ini diakhiri secara sepihak oleh Telkom.
- Pada tanggal 9 Januari 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Telkom, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor Telkom Flexi untuk wilayah operasi sebagaimana disepakati para pihak. Perjanjian tersebut berlaku efektif untuk jangka waktu dua puluh lima (25) bulan dari tanggal 9 Januari 2008 sampai dengan tanggal 28 Januari 2010. Perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses negosiasi.

Pada tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan menandatangani amandemen Perjanjian Kerjasama Penjualan Pulsa Isi Ulang Flexi *Trendy* Elektronik dengan Telkom, dimana Perusahaan ditunjuk untuk mendistribusikan produk Flexi *Trendy* secara elektronik dengan menggunakan sistem e-flexi (FRG) di wilayah operasi Divre I dan Divre V. Amandemen tersebut berlaku

sejak tanggal 1 April 2009 sampai dengan tanggal 31 Maret 2010. Perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses negosiasi.

Pada tanggal 30 Nopember 2009, Perusahaan menandatangani nota kesepakatan dengan Telkom Divisi Telkom Flexi Area Commerce-3 Jawa Barat dan Banten untuk melakukan penjualan kartu perdana trendy, bundling terminal, modem CDMA-Flexi net dan Pulsa isi ulang Flexi. Kerjasama ini berlaku enam (6) bulan sejak ditandatanganinya nota kesepakatan tersebut. Perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses negosiasi.

- f. Pada tanggal 25 Januari 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan XL, dimana Perusahaan ditunjuk untuk menjual produk XL melalui saluran distribusi OkeShop. Perjanjian ini terakhir diamandemen tanggal 9 Juni 2009. Perjanjian tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 dan akan ditinjau kembali setiap tiga (3) bulan. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari para pihak. Dengan Amandemen tanggal 5 Maret 2008, diperpanjang hingga tanggal 1 Januari 2009.

Selama periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2009, Perusahaan dan XL telah menandatangani perjanjian-perjanjian kerjasama XL *Centre* Outlet untuk area-area yang disepakati bersama. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu lima (5) tahun sejak ditandatanganinya dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.



**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan XL pada tanggal 2 Pebruari 2009, XL sepakat untuk memasarkan produknya melalui saluran penjualan milik Perusahaan yaitu Cluster JAKTIM-03. Perjanjian tersebut berlaku selama dua belas (12) bulan, sejak tanggal 1 Pebruari 2009 sampai dengan tanggal 31 Januari 2010 dan akan ditinjau setiap tiga (3) bulan oleh XL. Pada tanggal 1 Juni 2010, perjanjian ini telah diperpanjang hingga tanggal 31 Mei 2011.

Selama tahun 2009, Perusahaan dan XL telah menandatangani perjanjian-perjanjian kerjasama distribusi produk XL untuk seluruh saluran pemasaran dan outlet Trikomsel sesuai dengan area-area yang telah ditentukan XL yaitu Jakarta Timur, Pekanbaru dan Kupang. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku selama dua belas (12) bulan sejak ditandatangani dan dapat otomatis diperpanjang untuk dua belas (12) bulan berikutnya. Perjanjian untuk wilayah Jakarta Timur berlaku sampai dengan 31 Mei 2011 dan otomatis diperpanjang selama dua belas (12) bulan jika tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak.

- g. Berdasarkan Perjanjian kerjasama dengan PT Natrindo Telepon Selular ("AXIS") pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan ditunjuk sebagai Distributor Nasional AXIS. Perjanjian tersebut berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian sampai dengan dua belas (12) bulan. Perusahaan telah menandatangani Amendment pada tanggal 3 Januari 2011, dimana dalam Amendment tersebut mengenai perpanjangan jangka waktu, yaitu berlaku terhitung mulai tanggal 29 Juni 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.
- h. Pada tanggal 23 April 2009, Perusahaan menandatangani amandemen pertama perjanjian *M Top-Up Cooperation* dengan *M Cashback Indonesia (MCI)* untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sebelumnya yang ditandatangani pada tanggal 18 Mei 2007. Perjanjian tersebut berlaku sejak ditandatangani sampai dengan diakhirinya perjanjian oleh pihak yang bersangkutan. Saat ini perpanjangan masih dalam proses.
- i. Pada tanggal 1 Pebruari 2008, Indosat menunjuk Perusahaan sebagai *dealer* ritel untuk menjual produk Indosat. Penjualan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 Pebruari 2008 sampai dengan 31 Desember 2009. Pada tanggal 28 Januari 2010, Perusahaan dan Indosat telah menandatangani perjanjian penjualan *dealer* ritel untuk periode tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010. Pada tanggal 10 Pebruari 2011, Indosat menunjuk perusahaan untuk menjadi dealer ritel untuk jangka waktu satu (1) tahun sejak tanggal 1 Januari 2011 atau sampai dengan 31 Desember 2011.
- j. Berdasarkan perjanjian kerjasama dengan PT Indosat Mega Media pada tanggal 12 Maret 2009, Perusahaan ditunjuk sebagai *dealer* untuk menjual produk IM2 dan IM2 *truff* melalui jaringan outlet Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian sampai dengan satu (1) tahun. Perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses negosiasi.

Pada tanggal 7 Maret 2008, perusahaan ditunjuk oleh PT Indosat Mega Media sebagai sales untuk memasarkan produk-produk ritel IM2 melalui jaringan outlet perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian atau sampai dengan 27 Maret 2011. Perpanjangan masih dalam proses.

- k. Pada tanggal 10 Pebruari 2009, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama tentang Verifikasi atau Penelusuran Teknis Impor Produk Elektronika dengan Kerjasama Operasi Sucofindo-Surveyor Indonesia, pihak ketiga. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu (1) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian, dan otomatis diperpanjang.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

- i. Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian konsinyasi dengan PT Alfa Retailindo Tbk ("Alfa"). Perjanjian tersebut menyatakan bahwa Perusahaan akan mengirimkan barang yaitu perangkat telepon genggam dan pulsa telepon secara konsinyasi kepada Alfa dan Alfa akan menerima barang tersebut sesuai dengan persyaratan yang telah disetujui di dalam perjanjian tersebut. Perjanjian tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2011.
- m. Selama tahun 2007 dan tahun 2008, Perusahaan dan Bakrie Tel menandatangani Perjanjian-perjanjian Kerjasama *Authorized* Outlet Pemasaran dan Penjualan Produk kartu CDMA Esia untuk berbagai wilayah di Sumatera, Jawa, Bali, Sulawesi dan Kalimantan. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan adanya pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 19 Mei 2008, Perusahaan dan Bakrie Tel menandatangani Perjanjian Kerjasama tentang Pengoperasian Gerai Mitra Esia yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Mei 2010 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis.

Pada tahun 2008, Perusahaan dan Bakrie Tel menandatangani Perjanjian Kerjasama Mitra *Dealer* untuk area Jabetabek, Bogor dan Bandung masing-masing dengan jangka waktu dua (2) tahun sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis. Berdasarkan Amandemen I, perjanjian ini diperpanjang jangka waktunya sampai 31 Mei 2010.

Perusahaan dan Bakrie Tel juga menandatangani Perjanjian Kerjasama Layanan Isi Ulang Elektronik untuk seluruh wilayah di Indonesia yang berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2008 dan otomatis diperpanjang.

Pada tanggal 11 Januari 2010, Perusahaan dan Bakrie Tel menandatangani perjanjian kerjasama mitra alternative channel dimana Perusahaan akan menjual produk Bakrie Tel melalui outlet Okeshop di seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

- n. Pada tanggal 12 Maret 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Matahari Putra Prima Tbk. untuk mendistribusikan telepon selular secara konsinyasi pada tiga puluh tujuh (37) Toko Hypermart sesuai dengan persyaratan yang tertera dalam perjanjian.
- o. Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian konsinyasi Carrefour. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa Perusahaan akan mengirimkan barang berupa komputer secara konsinyasi kepada Carrefour dan Carrefour akan menerima barang tersebut sesuai dengan persyaratan yang telah disetujui di dalam perjanjian tersebut. Perjanjian tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2011.

Berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 1 Maret 2007, Perusahaan dan Carrefour sepakat untuk menjalin kerjasama penjualan Carrefour Isi Pulsa (*Electronic Top-Up*). Perjanjian tersebut mulai berlaku sejak tanggal 1 April 2007 dan akan berakhir pada tanggal 1 April 2009, namun dapat diperpanjang untuk jangka waktu satu (1) tahun berikutnya berdasarkan kesepakatan dari kedua belah pihak. Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian konsinyasi dengan Carrefour untuk produk Isi Pulsa (*Electronic Top-Up*). Perjanjian tersebut mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2011

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

- p. Pada tanggal 2 Januari 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Gramedia Asri Media ("Gramedia"), dimana Gramedia menyediakan tempat bagi Perusahaan untuk menjual telepon selular dan *voucher* isi ulang. Perjanjian tersebut berlaku efektif sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.
- q. Pada tanggal 25 September 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Hutchison CP Telecommunications ("Hutchison"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai *dealer* untuk memasarkan dan menjual produk Hutchison serta melayani pendaftaran pelanggan. Perjanjian tersebut berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2007. Perjanjian ini telah beberapa kali diamandemen dan amandemen terakhir pada tanggal 8 Maret 2010. Perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2010.

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan menandatangani Distributor Agreement dengan PT Hutchison CP Telecommunications ("Hutchison"). Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun mulai tanggal 16 September 2011 sampai dengan 15 September 2012

- r. Pada tanggal 15 Agustus 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian dengan Sony Ericsson Mobile Communications AB, Swedia ("Sony Ericsson"), dimana Sony Ericsson menunjuk Perusahaan sebagai distributor non-eksklusif atas produk Sony Ericsson di Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku efektif sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut dan akan berakhir apabila ada kesepakatan antara kedua belah pihak untuk mengakhiri perjanjian tersebut.
- s. Pada tanggal 6 Juni 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Nokia Pte. Ltd. ("Nokia"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non-eksklusif untuk menjual produk Nokia di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2007. Perjanjian tersebut telah diperpanjang melalui amandemen perjanjian No. 8 tanggal 18 Februari 2010 dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.
- t. Pada tanggal 1 Februari 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Mobile-8 Telecom ("Mobile-8") dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor untuk mengembangkan sistem dan teknologi elektronik dalam rangka penyelenggaraan transaksi E-Reload. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2010.

Pada tanggal 28 Juli 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama tentang konsinyasi produk dengan Mobile 8 dimana Perusahaan setuju untuk memasarkan produk milik Mobile 8 dengan sistem konsinyasi. Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan sejak tanggal penandatanganan.

- u. Pada tanggal 10 Juni 2010, Trikomsel Pte. Ltd., Anak Perusahaan menandatangani perjanjian Master Purchase Agreement dengan Sony Ericsson. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.
- v. Pada tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Valuta Asing dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut dan akan berakhir pada tanggal 24 Maret 2011 dimana kedua belah pihak bermaksud untuk mengadakan transaksi jual beli valuta asing.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

- w. Pada tanggal 29 Maret 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Penjualan Barang dengan PT Skybee Tbk. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal Perjanjian tersebut ditandatangani dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 (satu) tahun selanjutnya kecuali kedua belah pihak sepakat untuk tidak memperpanjang Perjanjian tersebut secara tertulis, dimana kedua belah pihak sepakat untuk bekerjasama dalam rangka penawaran, pemasaran dan penjualan barang, dimana PT Skybee memasok Barang pada depo/outlet Perseroan untuk dijual ke Konsumen.
- x. Pada tanggal 2 Agustus 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan Alat Telekomunikasi DI graPARI dengan PT Telekomunikasi Selular. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2010 sampai dengan 31 Juli 2011, dimana kedua belah pihak sepakat untuk mengadakan kerjasama penjualan alat telekomunikasi Produk Mitra graPARI dalam rangka penjualan Bundling produk telkomsel sebagai salah satu kemudahan bagi Pengguna Telkomsel.

Pada tanggal 26 April 2011, Perusahaan telah menandatangani Amandemen Pertama sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu, yaitu terhitung mulai tanggal 31 Juli 2011 sampai dengan 25 April 2012.

- y. Pada tanggal 1 Juni 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Penjualan Barang dengan PT Comtech Cellular. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal Perjanjian tersebut ditandatangani dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis dari kedua belah pihak, dimana kedua belah pihak sepakat untuk bekerjasama dalam rangka pengadaan barang.

Pada tanggal 3 Agustus 2011, Perusahaan menandatangani Addendum I Perjanjian Kerjasama Pengadaan Barang dengan PT Comtech Cellular. Addendum I ini mengenai perpanjangan jangka waktu Perjanjian, yaitu berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, sejak tanggal 2 Juni 2011 hingga tanggal 1 Juni 2012 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis dari kedua belah pihak.

- z. Pada tanggal 17 Januari 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Penjualan Barang dengan PT Sinergitama Komindo. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal Perjanjian tersebut ditandatangani dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 (satu) tahun selanjutnya kecuali kedua belah pihak sepakat untuk tidak memperpanjang Perjanjian tersebut secara tertulis, dimana kedua belah pihak sepakat untuk bekerjasama dalam rangka penawaran, pemasaran dan penjualan barang, dimana Perusahaan memasok Barang pada depo/outlet PT Sinergitama Komindo untuk dijual ke Konsumen.
- aa. Pada tanggal 11 Juli 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Program Apresiasi Pelanggan Indosat Postpaid dengan PT Indosat Tbk. Perjanjian tersebut berlaku efektif terhitung sejak tanggal 11 Juli 2011 sampai dengan tanggal 30 September 2011, dimana PT Indosat Tbk akan memberikan discount voucher kepada pengguna jasa telekomunikasi Indosat Mobile paskabayar.
- bb. Pada tanggal 10 Februari 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penunjukan Dealer Retail dengan PT Indosat Tbk. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, dimana PT Indosat Tbk menyetujui Perusahaan untuk menjadi Dealer Retail PT Indosat Tbk dan oleh karenanya Perusahaan menjadi berhak untuk menjual Produk Indosat melalui jaringan distribusi Perusahaan.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

- cc. Pada tanggal 16 September 2011. Perusahaan menandatangani Perjanjian Distributor dengan HTC Corporation, Taiwan (tanggal 28 September 2011). Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, yaitu sampai dengan tanggal 28 September 2012 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1(satu) tahun dimana HTC Corporation menunjuk Perusahaan sebagai distributor (termasuk menjual, memasarkan dan memberikan jasa perbaikan) produk mobile devices HTC.
- dd. Pada tanggal 16 September 2011. Perusahaan menandatangani Perjanjian Distributor dengan HTC Corporation, Taiwan (tanggal 28 September 2011). Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, yaitu sampai dengan tanggal 28 September 2012 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1(satu) tahun dimana HTC Corporation menunjuk Perusahaan sebagai distributor untuk menjual dan memasarkan produk aksesoris HTC.

**26. INFORMASI SEGMENT**

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", informasi segmen berikut adalah berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen usaha dan menentukan pengalokasian sumber daya.

**a. Informasi Segmen Primer**

Perusahaan dan Anak perusahaan terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha dalam tiga (3) segmen usaha utama, yaitu telepon selular, *voucher* isi ulang serta *content* dan lain-lain. Informasi mengenai segmen usaha primer tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September 2011 (tidak diaudit)			
	Telepon Selular	Voucher Isi Ulang	Content dan Lain-lain	Jumlah
<b>Penjualan Bersih - Pihak Ketiga</b>	<b>4.578.536.697.001</b>	<b>637.865.131.779</b>	<b>127.437.145.310</b>	<b>5.343.838.974.090</b>
Hasil Segmen	<u>644.257.018.580</u>	<u>18.694.719.397</u>	<u>44.945.393.550</u>	707.897.131.527
Beban yang Tidak Dapat Dialokasikan				(267.949.801.078)
<b>Laba Usaha</b>				<b>439.947.330.449</b>
Beban Lain-lain - bersih				(142.852.648.020)
<b>Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Badan</b>				<b>297.094.682.429</b>
Beban Pajak Penghasilan Badan - bersih				(84.167.681.030)
Hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi				(18.108)
<b>Laba Bersih</b>				<b>212.926.983.291</b>
<b>Penyusutan dan Amortisasi</b>				<b>20.483.545.090</b>
<b>Pengeluaran untuk Barang Modal</b>				<b>15.564.696.086</b>

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September  
 2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31  
 Desember 2009 / 1 Januari 2010  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**  
**a. Informasi Segment Primer (lanjutan)**

	30 September 2010 (tidak diaudit)			
	Telepon Selular	Voucher Isi Ulang	Content dan Lain-lain	Jumlah
<b>Penjualan Bersih - Pihak Ketiga</b>	<b>3.178.081.938.622</b>	<b>618.681.676.410</b>	<b>22.488.235.475</b>	<b>3.819.251.850.507</b>
Hasil Segment	507.735.031.240	13.772.898.503	12.074.938.080	533.582.867.824
Beban yang Tidak Dapat Dialokasikan				(217.088.823.275)
<b>Laba Usaha</b>				<b>316.494.044.549</b>
Beban Lain-lain - bersih				(102.768.161.018)
<b>Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Badan</b>				<b>213.725.883.531</b>
Beban Pajak Penghasilan Badan - bersih				(56.773.583.699)
Hak minoritas atas laba bersih				495
<b>Laba Bersih</b>				<b>156.952.300.327</b>
<b>Penyusutan dan Amortisasi</b>				<b>13.847.227.354</b>
<b>Pengeluaran untuk Barang Modal</b>				<b>44.538.632.259</b>

**b. Informasi Segment Sekunder**

Informasi mengenai segment usaha berdasarkan saluran distribusi adalah sebagai berikut:

	30 September 2011 (tidak diaudit)	30 September 2010 (tidak diaudit)
Penjualan bersih		
Perusahaan:		
Pedagang eceran	2.723.018.297.679	2.171.345.081.095
Toko sendiri	1.096.607.336.504	938.374.035.984
Penjualan <i>outbound</i>	777.306.528.498	-
Anak perusahaan	746.906.811.409	709.532.733.428
<b>Jumlah</b>	<b>5.343.838.974.090</b>	<b>3.819.251.850.507</b>

**27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 September 2011.

	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas dan setara kas	83.335.948.147	83.335.948.147
Investasi Jangka Pendek	4.438.336.654	4.438.336.654
Piutang Usaha -bersih	1.105.199.242.837	1.105.199.242.837
Piutang lain-lain	187.751.246.423	187.751.246.423
<b>Jumlah</b>	<b>1.380.724.774.061</b>	<b>1.380.724.774.061</b>

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

<b>Kewajiban Keuangan</b>		
Hutang bank	2.317.088.855.366	2.317.088.855.366
Hutang usaha	105.865.010.499	105.865.010.499
Biaya masih harus dibayar	10.655.000.562	10.655.000.562
Liabilitas lancar lainnya	7.595.314.062	7.595.314.062
	<hr/>	<hr/>
<b>Jumlah</b>	<b>2.441.204.180.489</b>	<b>2.441.204.180.489</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam jumlah signifikan mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang pendek atas instrument keuangan tersebut.

Instrumen keuangan utama Perusahaan dan Anak perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya-bersih-refundable deposit, hutang bank, hutang usaha, biaya yang harus dibayar dan kewajiban lancar lainnya.

Telah menjadi kebijakan Perusahaan dan Anak perusahaan bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan dan Anak perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan hutang bank. Risiko tingkat suku bunga mempengaruhi biaya hutang baru dan beban bunga atas suku bunga mengambang yang dimiliki Perusahaan dan Anak perusahaan

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	<u>Kenaikan/penurunan/ Dalam satuan poin</u>	<u>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak</u>
<b>30 September 2011 (tidak diaudit)</b>		
Rupiah	+100	(5.440.255.218)
Dolar Amerika Serikat	+50	(5.406.052.133)
Rupiah	-100	5.440.255.218
Dolar Amerika Serikat	-50	5.406.052.133

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing terutama Dolar Amerika Serikat. Perusahaan dan Anak perusahaan terpengaruh risiko perubahan Dolar Amerika Serikat terutama berkaitan dengan piutang usaha, hutang bank, hutang usaha.

Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dengan tujuan untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang lebih rendah, sehingga risiko fluktuasi mata uang asing dapat dikompensasikan dengan biaya bunga yang lebih rendah dari pinjaman dalam mata uang asing yang diperoleh.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

	Perubahan Tingkat Rupiah/	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/
<b>30 September 2011</b>		
Dolar Amerika Serikat	+2%	(183.159.543)
Dolar Amerika Serikat	-2%	183.159.543

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Anak perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Anak perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan Anak perusahaan memberikan jangka waktu kredit sampai jangka waktu tertentu dari faktur yang diterbitkan. Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki kebijakan dimana batas kredit untuk pelanggan tertentu. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan Anak perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan dan Anak perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan dan Anak perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika hutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan dan Anak perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat akibat gagal bayar.

Perusahaan dan Anak perusahaan tidak berkonsentrasi pada risiko kredit karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.



**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas

Perusahaan dan Anak perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola hutang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan dan Anak perusahaan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk hutang bank dan pinjaman dan isu pasar modal.

**28. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:**

a. PSAK No. 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"

Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.

b. PSAK No. 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"

Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.

c. PSAK No. 3 (Revisi 2010) "Laporan Keuangan Interim"

Menentukan isi minimum laporan keuangan interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.

d. PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"

Akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan

e. PSAK No. 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi"

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

f. PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

Mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan dini diperkenankan.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**28. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)**

g. PSAK No. 8 (Revisi 2010) "Peristiwa Setelah Periode Laporan"

Menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan. Mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:**

h. PSAK No. 12 (Revisi 2009) "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"

Akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan *venturer* dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.

i. PSAK No. 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi"

Akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan atau Perusahaan Asosiasi".

j. PSAK No. 19 (Revisi 2010) "Aset Tak Berwujud"

Menentukan perlakuan akuntansi bagi aset tak berwujud yang tidak diatur secara khusus dalam PSAK lain. Mensyaratkan untuk mengakui aset tak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi, dan juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tak berwujud dan pengungkapan yang berhubungan.

k. PSAK No. 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis"

Diterapkan untuk transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

l. PSAK No. 23 (Revisi 2010) "Pendapatan"

Mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan akan diakui. Mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

m. PSAK No. 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"

Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.

n. PSAK No. 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"

Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**28. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:**

- o. PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"

Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

- p. ISAK No. 9 "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa"

Diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK No. 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK No. 57.

- p. ISAK No. 17 "Laporan Keuangan Interim Dan Penurunan Nilai"

Mensyaratkan bahwa entitas tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya berkaitan dengan goodwill atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:**

- a. PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.

- b. PSAK no. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"

Mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja

- c. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan"

Mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.

- d. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"

Menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 30 September**  
**2010 Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 31**  
**Desember 2009 / 1 Januari 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**28. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:**

- e. PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"

Mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.

- f. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

- g. ISAK. No. 15, "PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"

Memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja".

- h. ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"

Membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Perusahaan dan Anak perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

**29. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2011:

<u>Laporan terdahulu/</u>	<u>Disajikan kembali/</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Keterangan/</u>
Beban Usaha	Penghasilan (Beban) lain-lain- Lain-lain Bersih	28.481.017.290	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian di tahun 2010/

